



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM
COMMUNITY DEVELOPMENT**

(Studi di Koperasi 64 Bahari, Kelurahan Kedung Cowek,
Kecamatan Bulak, Kota Surabaya)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

Muhammad Hanif Al-Ghiffari
NIM. B05217037

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2022

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hanif Al-Ghiffari

NIM : B05217037

Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM COMMUNITY DEVELOPMENT** (*Studi di Koperasi 64 Bahari, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya*) adalah benar merupakan karya sendiri Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 19 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Muhammad Hanif Al-Ghiffari

B05217037

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Muhammad Hanif Al - Ghiffari

NIM : B05217037

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pembangunan dalam *Community Development* (Studi di Koperasi 64 Bahari, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 05 Juli 2022

Menyetujui Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large circular initial 'P' followed by the name 'Pardianto' in a cursive script.

Pardianto, S.Ag., M.Si

Nip. 197306222009011004

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM COMMUNITY DEVELOPMENT

(Studi Kasus Kampung Nambangan, Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya)

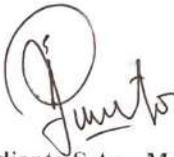
SKRIPSI

Disusun Oleh
Muhammad Hanif Al-Ghiffari
B05217037

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian sarjana
Strata Satu
Pada tanggal 15 Juli 2022

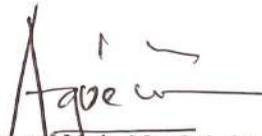
Tim Penguji

Penguji I



Pardianto S. Ag., M. Si
NIP. 197306222009011004

Penguji II



Dr. Agoes Moh. Moefad, SH, M. Si
NIP. 197008252005011004

Penguji III



Abu Amar Bustomi, M. Si
NIP. 197102042005011004

Penguji IV



Ariza Qurrata A'yun, M. Med. Kom
NIP. 199205202018012002

Surabaya, 15 Juli 2022



Dr. Moh. Saiful Arif, S. Ag, M. Fil. I
NIP. 197306171998031001



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Hanif Al-Ghiffari
NIM : B05217037
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Ilmu Komunikasi
E-mail address : hai.hanifghiffari@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM COMMUNITY DEVELOPMENT

(Studi di Koperasi 64 Bahari, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Mei 2023

Penulis

(Muhammad Hanif Al - Ghiffari)

ABSTRAK

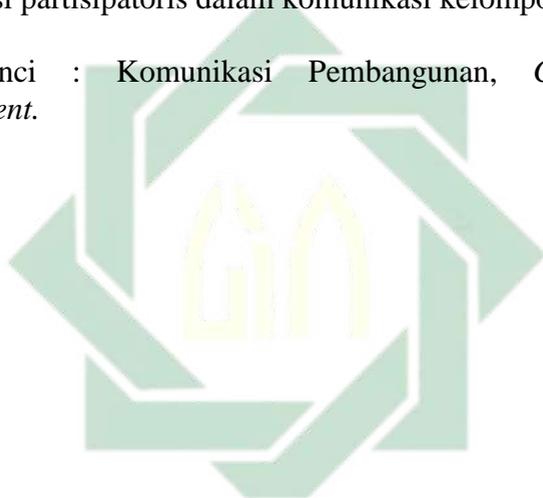
Muhammad Hanif Al Ghiffari, NIM B05217037, 2021.
***Strategi Komunikasi Pembangunan dalam
Community Development (Studi di Koperasi 64
Bahari, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak,
Kota Surabaya)***

Program pengembangan masyarakat menggunakan strategi komunikasi pembangunan merupakan program pembangunan yang berorientasi pada rakyat yaitu menekankan adanya proses pemberdayaan, partisipasi dan peran langsung warga dalam proses pembangunan di tingkat komunitas atau kelompok masyarakat. Komunikasi pembangunan merupakan alat untuk menghasilkan partisipasi masyarakat atau merupakan cara yang harus ditempuh untuk membangkitkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Dengan demikian, program pengembangan masyarakat memerlukan strategi komunikasi pembangunan untuk mencapai bersinerginya antar masyarakat.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi kemacetan maupun problem selama ini dalam proses komunikasi pembangunan berdasarkan unsur komunikasi, serta merancang strategi komunikasi dalam program *community development*. Penelitian ini dianalisa secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara perorangan, fokus diskusi sub pembahasan dan depth interview dengan tokoh masyarakat pemangku kepentingan, aparat desa dan bagian internal *stakeholder*. Strategi komunikasi pembangunan dalam program pengembangan masyarakat (*community development*) pada kelompok nelayan kampung nambangan adalah peningkatan kesadaran partisipasi pembangunan dengan melakukan pendekatan persuasif melibatkan peran serta stakeholder terkait, memberikan undangan atau jadwal pertemuan secara

langsung sehingga masyarakat merasa dihargai atau merasa dibutuhkan dalam proses komunikasi, menciptakan iklim komunikasi yang dapat merangsang para partisipan berani mengeluarkan pendapat atau ide pembangunan dengan memanfaatkan teknologi saluran komunikasi maupun komunikasi tradisional yang berfungsi sebagai saluran pesan yang akrab dengan masyarakat setempat yaitu acara gelar tikar serta pertemuan lintas kelompok dengan mengembangkan komunikasi partisipatoris dalam komunikasi kelompok.

Kata Kunci : Komunikasi Pembangunan, *Community Development*.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

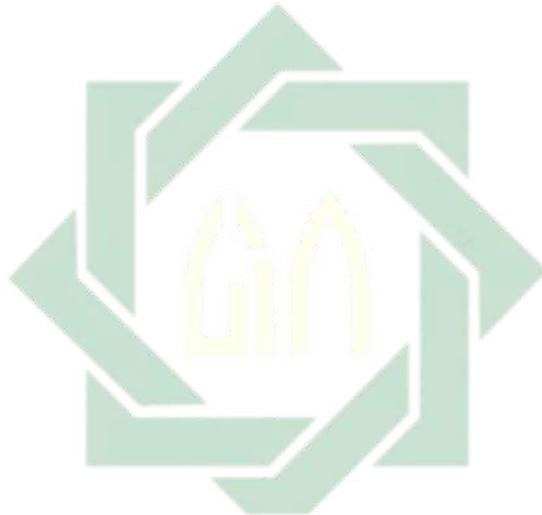
Muhammad Hanif Al Ghiffari, NIM B05217037, 2021.
Development Communication Strategy in Community Development (Study at the 64 Bahari Cooperative, Kedung Cowek Village, Bulak District, Surabaya City)

The community development program using the development communication strategy is a people-oriented development program that emphasizes the empowerment, participation and direct role of citizens in the development process at the community or community group level. Development communication is a tool to generate community participation or is a way that must be taken to generate community participation in the development process. Thus, community development programs require a development communication strategy to achieve synergy between communities.

The purpose of this study is to identify bottlenecks and problems so far in the development communication process based on the elements of communication, and to design communication strategies in community development programs. This research was analyzed descriptively. Data was collected through individual interviews, focus of sub-discussion discussions and depth interviews with stakeholder community leaders, village officials and internal stakeholders. The development communication strategy in the community development program in the fishing group of the village of Nambangan is to increase awareness of development participation by taking a persuasive approach involving the participation of relevant stakeholders, providing invitations or meeting schedules directly so that the community feels valued or feels needed in the communication process, creates a communication climate that can stimulate participants to dare to express opinions or development ideas by utilizing

traditional communication and communication channel technology that functions as a message channel that is familiar with the local community, namely mating events and cross-group meetings by developing participatory communication in group communication.

Keywords: Development Communication, Community Development.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

مختصرة نبذة

الاتصال استراتيجية. 2022 ، NIM B05217037 ، الغفاري حنيف محمد كيدونغ قرية ، التعاونية بحري جمعية 64 في دراسة) المجتمع تنمية في التنموي (سورابايا مدينة ، بولاك منطقة ، كويك

برنامج هو التنموي الاتصال استراتيجية باستخدام المجتمع تنمية برنامج إن المباشر والدور والمشاركة التمكين على يركز الأفراد نحو موجه تنموي المجتمعية المجموعة أو المجتمع مستوى على التنمية عملية في للمواطنين اتباعها يجب طريقة أو المجتمعية المشاركة لتوليد أداة هو التنموي التواصل تنمية برامج تتطلب ، وبالتالي. التنمية عملية في المجتمع مشاركة لتوليد المجتمعات بين التآزر لتحقيق تنموي اتصال استراتيجية المجتمع عملية في الآن حتى والمشاكل الاختناقات تحديد هو الدراسة هذه من الغرض في الاتصال استراتيجيات وتصميم ، الاتصال عناصر على بناءً التنموي الاتصال خلال من البيانات جمع تم. وصفيًا البحث هذا تحليل تم. المجتمع تنمية برامج قادة مع العميقة والمقابلات الفرعية المناقشات وتركيز ، الفردية المقابلات الداخليين المصلحة وأصحاب ، القرية ومسؤولي ، المصلحة أصحاب المجتمع مجموعة في المجتمع تنمية برنامج في التنموي التواصل استراتيجية تهدف خلال من التنمية في بالمشاركة الوعي زيادة إلى Nambangan بقرية الصيد الدعوات تقديم أو ، المعنيين المصلحة أصحاب مشاركة يتضمن مقنع نهج اتباع يشعر أو بالتقدير المجتمع يشعر حتى مباشرة للاجتماع المحددة المواعيد أو المشاركين يحفز أن يمكن للتواصل مناهًا ويخلق ، الاتصال عملية في بالحاجة تقنية استخدام خلال من التنموية الأفكار أو الآراء عن التعبير على الجراءة على المجتمع لدى مألوفة رسائل كقناة تعمل التي التقليدية والاتصال الاتصال قنوات تطوير خلال من جماعية اجتماعات - . والنقاط التزاوج أحداث أي ، المحلي الجماعي الاتصال في التشاركي الاتصال.

المجتمع تنمية ، الاتصال تنمية :المفتاحية الكلمات

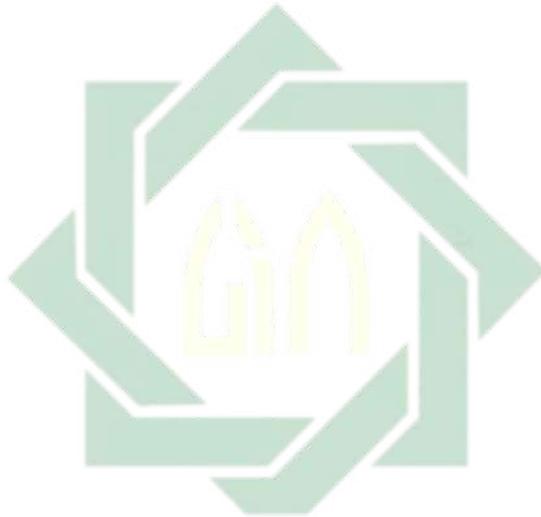
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
MOTTO	
PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN OTENTITAS PENELITIAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I	
A. Latar Belakang Masalah.....	15
B. Rumusan Masalah	23
C. Tujuan Penelitian	23
D. Manfaat Penelitian	23
E. Definisi Konsep.....	24
F. Sistematika Pembahasan	25
BAB II.....	
KAJIAN TEORETIK.....	
A. Kajian Pustaka	27
1. Komunikasi Pembangunan	27
2. Strategi Komunikasi Pembangunan.....	36
3. Community Development	45
B. Teori Sanders	58

C. Kajian Perspektif Islam.....	61
D. Kerangka Pikir Penelitian.....	65
E. Penelitian Terdahulu	67
BAB III
METODE PENELITIAN.....	71
A. Pendekatan dan jenis penlitian.....	71
B. Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian	72
C. Jenis dan Sumber data.....	73
D. Tahap – Tahap Penelitian.....	74
E. Teknik Pengumpulan Data.....	77
F. Teknik Validitas Data	78
G. Teknik Analisis Data.....	79
BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Profil Koperasi dan kampung nambangan	81
B. Penyajian Data	89
C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Teori).....	117
1. Perspektif Teori.....	117
2. Perspektif Islam.....	127
BAB V.....
PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan	132
B. Rekomendasi.....	132

C. Keterbatasan Peneliti..... 133

Daftar Pustaka.....



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi pembangunan secara konseptual bersumber dari teori komunikasi dan teori pembangunan yang saling menopang satu sama lain. Teori komunikasi dipergunakan untuk menjembatani arus informasi antara pemerintah kepada masyarakat serta begitu juga kebalikannya. Sedangkan teori pembangunan digunakan sebagai karakteristik bentuk perubahan secara terarah, serta progresif dari satu kondisi ke kondisi yang lain atau dari suatu keadaan menuju keadaan yang lebih baik. dengan kata lain, melalui proses komunikasi pesan-pesan pembangunan dapat diteruskan dan diterima khalayak untuk tujuan pembangunan. Secara sederhana pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak bangsa.² Pembangunan adalah proses sosial yang direkayasa, yang kata intinya adalah perubahan sosial, dan rekayasa sosial model pembangunan terjadi secara besar-besaran dinegara dunia ketiga, ada banyak konsep pembangunan. Misalnya menyamakan pembangunan dengan modernisasi.³

Rogers dan Svenning mendefinisikan strategi komunikasi pembangunan sebagai perubahan sosial, memperkenalkan ide-ide baru ke dalam sistem sosial untuk meningkatkan pendapatan per kapita dan standar hidup yang lebih baik melalui metode produksi yang lebih modern dan

² Rochajat & Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*, (Depok; Pt RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 3.

³ Rochajat & Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*, (Depok; Pt RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 4.

organisasi sosial yang lebih baik.⁴ Mewujudkan perubahan sosial dalam masyarakat luas khususnya masyarakat pesisir di wilayah maritim Indonesia adalah dengan cara memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anggota kelompok nelayan untuk berpartisipasi dalam kemajuan di masyarakat pesisir dan kesempatan untuk berkembang. Dalam hal ini, ini termasuk kesetaraan, kebebasan, dan berbagai kualitas lainnya, yang lebih baik bagi sebagian besar masyarakat khususnya masyarakat pesisir melalui kontrol yang lebih baik terhadap lingkungan hidup mereka.⁵

Oleh karena berbagai macam faktor pendukung di atas, dalam menjawab segala permasalahan masyarakat pesisir dalam rangka berpartisipasi dalam kemajuan di masyarakat pesisir, kebebasan berpartisipasi dan kesempatan untuk berkembang. Pemerintah membuat program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP). Dan program tersebut telah menjangkau 293 kabupaten/kota pesisir di seluruh Indonesia sejak diberlakukannya di tahun 2001 sampai 2008, dan kawasan pesisir Surabaya tepatnya di kedung cowek ini menjadi salah satunya wilayah yang terjangkau.⁶

Secara Umum Program *PEMP* bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui pengembangan budaya kewirausahaan, penguatan lembaga keuangan mikro, serta penggalangan partisipasi masyarakat dan kegiatan usaha ekonomi produktif lainnya yang berbasis sumberdaya lokal dan dilaksanakan berkelanjutan.⁷ Maka dari

⁴ Andy Corry Wardhani, “Kontribusi Komunikasi pada Teori Pembangunan”. *Mediator*. Vol. 3 No 2, 2002, hal. 259.

⁵ Andy Corry Wardhani, “Kontribusi Komunikasi pada Teori Pembangunan”. *Mediator*. Vol. 3 No 2, 2002, hal. 259.

⁶ Kusnadi, *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, (Jember; Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 64.

⁷ Kusnadi, *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, (Jember; Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 63.

itu masyarakat pesisir di kampung nambangan Surabaya ini membuat wadah lembaga masyarakat dengan dukungan instansi terkait yaitu Koperasi yang bernama “Koperasi 64 Bahari”.

Tujuan dari dibentuknya koperasi tersebut adalah sebagai wadah masyarakat dalam meningkatkan budaya kewirausahaan kelompok nelayan masyarakat pesisir, penguatan lembaga keuangan mikro, serta sebagai kegiatan usaha ekonomi produktif. Latar belakang dari dibentuknya lembaga koperasi ini adalah untuk mengatasi masalah rendahnya budaya kewirausahaan masyarakat dan tersumbatnya akses permodalan yang dihadapi oleh masyarakat pesisir dan tidak adanya *holding company* di wilayah ini. dan tentu saja lembaga koperasi 64 bahari ini sudah legal berbadan hukum.

Di wilayah pesisir Surabaya ini Secara geografis masyarakat nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi anatra wilayah darat dan laut. Sebagai suatu sistem, masyarakat nelayan terdiri atas kategori sosial yang membentuk kesatuan sosial. Sebagian besar masyarakat pesisir, baik langsung maupun tidak langsung, menggantungkan kelangsungan hidupnya dari mengelola potensi sumberdaya perikanan. Mereka menjadi komponen utama, konstruksi masyarakat maritim Indonesia.

Masyarakat nelayan kampung nambangan Surabaya ini merupakan salah satu bagian masyarakat Indonesia yang hidup dengan mengelola potensi utama yaitu sumberdaya perikanan. Sebagai suatu masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir, kelompok nelayan Kampung Nambangan Surabaya mempunyai strategi komunikasi pembangunan sosial tersendiri yang sudah menjadi budaya mereka turun temurun. Seperti memiliki etos kerja tinggi, rasa kekeluargaan yang dijunjung tinggi, solidaritas yang kuat, serta terbuka terhadap perubahan,

perkembangan dan interaksi sosial. Sekalipun demikian, masalah kesejahteraan, kemajuan teknologi, serta pemanfaatan media di era yang sekarang masih menjadi permasalahan di kawasan kampung nambangan, sehingga fakta sosial ini terkesan ironi di tengah-tengah kekayaan sumberdaya pesisir dan lautan. Dan juga masih kurang bersinergi nya antara kebijakan kebijakan dari stakeholder internal maupun external yang terus *update* dengan kemajuan zaman yang berimbas tidak *sinkronnya* dengan kebudayaan dan tradisi masyarakat sekitar yang ada sejak dahulu yaitu tradisi masyarakat nelayan tradisional, sehingga kurang optimal nya strategi komunikasi pembangunan di masyarakat pesisir ini.

Oleh karena itu dari urain penjelasan peneliti tertarik untuk meneliti mengenai alur permasalahan selama ini yang dialami oleh kelompok masyarakat nelayan kampung nambangan dengan fokus konteks di “proses perbaikan sosial yang berorientasi pada masyarakat di lingkungan tertentu.” Dengan pendalaman pembahasan persoalan permasalahan masyarakat pesisir di kampung nambangan dan dinamika sosial lingkungannya. yang peneliti temukan saat melakukan penelitian langsung di lokasi, dan sistematis struktur pengembangan masyarakat di wilayah tersebut. Secara kasar saat peneliti berkunjung ke sana sekilas tergolong baik dan rapi, dengan peran stakeholder-stakeholder internal terkait yang mempunyai peran masing-masing dalam mencapai tujuan bersama dalam rangka pengembangan masyarakat.

Lingkungan yang sehat dapat diwujudkan dengan membentuk *Community Development* yang baik juga melalui komunikasi pembangunan sebagai penghubung antara agent of change (agen perubahan) dengan masyarakat. *Community Development* dibentuk untuk membangun taraf hidup manusia kearah yang lebih baik. Islam menekankan masyarakat untuk selalu menjaga lingkungan yang sehat, bukan dari kebersihannya saja, melainkan masyarakatnya, dinamika,

keberagaman, dll. bahkan tempat-tempat umum sekalipun diperhatikan demi kemaslahatan bersama.⁸

Community Development sendiri secara luas adalah rencana pembangunan yang berorientasi pada rakyat. Secara umum, *Community Development* bisa ditinjau dalam dua pengertian. Pertama, dalam arti luas, artinya Melakukan perubahan sosial secara terencana untuk memperbaiki dan meningkatkan dalam bidang ekonomi dan sosial. Kedua, dalam arti sempit yaitu, perubahan sosial yang direncanakan di lokasi tertentu di dusun, desa - desa, kota kecil, kampung yang dikaitkan dengan proyek-proyek yang terkait dengan upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat, sepanjang dapat dikelola dan diperoleh secara mandiri secara lokal. Bantuan sementara dari pemerintah sudah cukup. Oleh karena itu, sifat *Community Development* telah menginspirasi model pembangunan yang berorientasi pada masyarakat, yaitu upaya pemberdayaan masyarakat atas dasar pepaduan pemikiran mandiri.

Salah satu ruang yang memiliki potensi cukup besar dalam pembangunan wilayah adalah pesisir dan laut. Wilayah pesisir memiliki potensi sumberdaya alam yang kaya dan beragam, baik sumberdaya yang dapat diperbaharui maupun sumberdaya yang tidak dapat diperbaharui. Selain itu wilayah pesisir juga memiliki aksesibilitas yang sangat baik untuk berbagai kegiatan ekonomi, seperti transportasi, pelabuhan, permukiman dan pariwisata. Akan tetapi, jika wilayah pesisir tidak ditata dengan baik serta tanpa memperhatikan aspek yang terkait, terutama aspek keseimbangan antara tingkat pembangunan dan daya dukung lingkungan serta keseimbangan antar daerah, maka pembangunan tersebut tidak akan mencapai hasil yang optimal dan berkesinambungan. Permukiman kawasan pesisir saat ini berkembang dengan

⁸ Dian Sastrowardoyo, Skripsi: “Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam *Community Development*”, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hal. 1.

pesat, masyarakat memilih bermukim di daerah pesisir karena dekat dengan sumber mata pencahariannya yaitu sebagai nelayan. Permukiman nelayan pada umumnya terbentuk secara alami dan tanpa bantuan pemerintah, sehingga menyebabkan perkembangan permukiman mengalami pertumbuhan secara tidak terkendali dengan prasarana permukiman yang tidak memadai. Lokasi penelitian ini terletak di daerah pesisir kedung cowek surabaya tepatnya di kampung nambangan kecamatan bulak kota Surabaya.

Community Development (Pengembangan Masyarakat) adalah suatu program tujuan bersama yang dirancang bersama dengan mengajak seluruh elemen berbagai masyarakat di kampung nelayan nambangan Surabaya, demi tercapainya kesejahteraan, pemenuhan hak hak sosial, terbentuknya fasilitas yang layak dan yang paling penting bisa bersenergi nya seluruh lapisan elemen masyarakat di kampung nelayan nambangan surabaya. Tentunya dalam mencapai tujuan tujuan tersebut ada faktor faktor yang harus dipenuhi dalam menggapainya seperti keterlibatan stakeholder external, penguatan sektor stakeholder internal seperti pengembangan lembaga swadaya masyarakat yaitu koperasi dan pemerataan potensi sumber daya manusia baik dalam pengembangan individu maupun pengembangan pengembangan skill khusus, dan faktor yang paling penting yaitu dapat terwujudnya suatu wadah komunikasi yang baik agar pesan yang ingin disampaikan juga bisa tersampaikan dan terserap dengan baik, disinilah pentingnya adanya suatu community development di kampung nelayan nambambangan Surabaya, mengingat kampung nambangan merupakan kampung produktifitas dalam mengelola sumber daya alam yang ada disini yaitu berupa hasil olah laut bisa berupa ikan maupun cemilam cemilan dan souvenir. Demi memenuhi kebutuhan pakan masyarakat luar, dengan adanya sistem community development yang terstruktur dan terwujud dengan baik, maka bisa menunjang kegiatan kegiatan produktifitas di kampung nelayan nambangan Surabaya ini. Dan tentu juga agar bisa bersaing dan berpengaruh dalam hal ekonomi kota Surabaya. Dan dengan berbagai tujuan dan harapan yang ingin diraih bersama sama, masyarakat kampung nambangan berharap

pesan atau cita cita yang telah dibangun dapat tersampaikan dan disupport oleh pihak external seperti pemerintah maupun pemangku kepentingan pihak luar.

Oleh karena itu peran lembaga koperasi masyarakat di wilayah tersebut yaitu koperasi 64 bahari sangatlah dibutuhkan dan sangat penting dalam menjaga kestabilan berbagai sector baik sektor ekonomi, sosial, serta kebutuhan dan aspirasi masyarakat. dan tentunya untuk menanggulangi berbagai masalah dikit demi sedikit yang telah dari dahulu ada, dan peran koperasi 64 bahari disini sebagai *agent of changem* penghubung antara pihak internal dan external sebagai wadah dalam menyampaikan aspirasi masyarakat maupun keluhan keluhan yang selama ini dirasakan.

Sebagai contoh beberapa masalah di wilayah tersebut seperti lahan, fasilitas, perjuangan nelayan kecil selama ini, kurangnya pengaruh stakeholder external dan pemerataan pendapatan antar nelayan. Untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan Di berbagai bidang tersebut tentunya peran individu, masyarakat nelayan, stakeholder internal, stakeholder external dan perwakilan nelayan sangat berpengaruh terhadap proses dari Community Development tersebut.

Secara Geografis Kota Surabaya sendiri merupakan ibu kota Provinsi Jawa Timur dengan jumlah penduduk 2.909.257 (2015). Kota Surabaya terletak di pesisir utara Jawa, menghadap ke Selat Madura dan Laut Jawa. Salah satu wilayah Kota Surabaya yang berbatasan dengan perairan utara pulau Jawa yaitu Kecamatan Bulak dan sekitarnya. Mayoritas penduduk di Kecamatan Bulak adalah orang Jawa dan pendatang dari Pulau Madura. Potensi hasil laut yang besar membuat Kabupaten Bulak diminati warga untuk bekerja sebagai nelayan di perairan utara Kota Surabaya. Pasti itu akan terjadi berbagai pengaruh (baik positif maupun negatif) di daerah tersebut.⁹

⁹ Haidir Rio Nafis, "*Kampung Ramah Wisata Nelayan Nambangan Surabaya*". ITS. 2017, hal. 1.

Melihat berbagai peran dan manfaat dari adanya stakeholder sekitar di kampung nambangan dalam segi pengembangan masyarakat maupun pembangunan, warga lokal dan para nelayan pun mempunyai banyak hal yang diharapkan kepada mereka yaitu stakeholder terkait, seperti kelayakan ekonomi warga sekitar, kontrol kestabilan secara berkala dan *maintenance en* berbagai kegiatan dan program kerja di kampung nambangan, serta sebagai pamong atau pengayom untuk masyarakat sekitar, peyalur pendapat nelayan kecil kepada stakeholder external, mencukupi kebutuhan dasar para nelayan untuk melaut, wadah nelayan untuk berkreasi kreatifitas dalam hasil tangkapan maupun olahan ikan, dan fasilitas fasilitas penting lainnya.

Maka dari itu untuk mulai mengatasi masalah per masalah yang dialami warga nambangan dibutuhkannya unsur atau Modal sosial. yang terdiri dari sumber daya dalam komunitas yang diciptakan melalui kehadiran tingkat tinggi dari: kepercayaan, timbal balik dan mutualitas, norma perilaku bersama, komitmen dan rasa memiliki bersama, jaringan sosial formal dan informal, dan saluran informasi yang efektif, yang dapat digunakan secara produktif oleh individu dan kelompok untuk memfasilitasi tindakan yang menguntungkan individu, kelompok dan masyarakat secara lebih umum. Oleh karena itu, modal sosial adalah 'sesuatu' yang tidak berwujud yang ada antara individu dan organisasi dalam suatu komunitas. Kebanyakan orang dapat mengenali modal sosial sebagai koneksi dan kontak yang dapat dipercaya yang dibuat orang saat menjalankan bisnis sehari-hari mereka.¹⁰

¹⁰ Alan Kay, "Social capital, the social economy and *Community Development*", Oxford University, No. 10.1093/cdj/bsi045, February 2005, hal. 163

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah; Bagaimana Strategi Komunikasi Pembangunan yang dilakukan oleh Koperasi 64 Bahari untuk kesejahteraan dalam *community development* di Kampung Nambangan, Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan strategi komunikasi pembangunan dalam *community development* yang dilakukan oleh koperasi 64 bahari di Kampung Nambangan, Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembang ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan komunikasi pembangunan.
 - b. Menjadi bahan masukan untuk pengembangan ilmu bagi mahasiswa dalam keilmuan terutama kontribusi ilmu komunikasi dalam melihat sebuah urgensi krisis.
 - c. Menjadi alat motivasi, dengan munculnya penelitian ini diharapkan mampu menimbulkan inovasi baru bagi peneliti selanjutnya dibidang ilmu komunikasi dengan metode penelitian kualitatif.
2. Manfaat Praktis
 - a. Pembaca

Mampu memberikan inspirasi, wawasan atau pandangan baru dan sebagai bahan alternatif seorang mahasiswa dalam menentukan bentuk komunikasi yang efektif dengan media yang tepat

dalam memenuhi kebutuhan dasar sebagai makhluk sosial.

b. Akademik atau Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada prodi ilmu komunikasi uin sunan Ampel Surabaya khususnya pada bidang Komunikasi Pembangunan.

E. Definisi Konsep

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai beberapa konsep yang digunakan dalam penelitian, agar terjadi kesamaan interpretasi dan terhindar dari kekaburan.

1. Strategi Komunikasi Pembangunan

Strategi Komunikasi pembangunan merupakan alat atau jalan untuk mencapai bersinerginya partisipasi masyarakat dan juga sebagai metode dalam merancang pesan pembangunan yang diharapkan dalam proses perubahan sikap rakyat, dalam artian didalamnya mempunyai unsur pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk berperilaku menerapkan pesan pembangunan (ide-pandangan baru atau inovasi teknologi) yang terpilih guna mencapai perbaikan mutu hidup yang diharapkan.¹¹

Strategi komunikasi pembangunan yang dimaksud peneliti adalah alat atau media yang mempunyai metode metode dalam rangka pengembangan masyarakat agar tercapainya tujuan tujuan yang telah direncanakan bersama dan demi tercapainya saling bersinergi antar Koperasi 64 bahari dengan masyarakat atau anggota koperasi

2. Community Development

¹¹ Rochajat & Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*, (Depok; Pt RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 7..

Community Development menurut Christenton dan Robinson merupakan proses memperbaiki situasi sosial di masyarakat yang tinggal pada lokasi tertentu untuk upaya pengembangan melaksanakan tindakan sosial baik ekonomi, kultural, maupun lingkungan kearah lebih baik.¹²

Sedangkan *Community Development* dalam penelitian ini adalah Suatu metode atau proses Perbaikan sosial yang berorientasi pada pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh Koperasi 64 Bahari.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yang terdiri dari pendahuluan, kajian teoretik, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup. Selanjutnya akan peneliti uraikan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan. Peneliti menjabarkan tentang suatu hal yang melatarbelakangi penelitian dengan tema strategi komunikasi pembangan dalam community development. Yang yang terdiri dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan yang terakhir merupakan sistematika pembahasan.

Bab II. Kajian Teoretik. Peneliti memulai dengan menjabarkan konsep yang terkait dengan judul dan rumusan masalah berdasarkan referensi serta menjabarkan terkait kerangka teori Strategi komunikasi pembangunan dan community development yang relevan, dalam bab ini juga terdapat penelitian terdahulu terutama tentang komunikasi interpersonal yang relevan

¹² Alfriti, *Community Development Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011), hal. 32.

Bab III. Metode Penelitian. Peneliti dalam bab ini menjelaskan Teknik dan metode penelitian yang digunakan yang merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan selama penelitian dalam proses mendapatkan data dengan teknik wawancara data kemudian dikumpulkan dan dianalisa hingga menjabarkan tentang data lapangan strategi komunikasi pembangunan dalam community development, dengan lokasi penelitian yang ada di kampung nambangan surabaya, melakukan tahapan penelitian dimulai dari membuat pra wawancara hingga ke lapangan.

Bab IV. Peneliti menjabarkan terkait Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang strategi komunikasi pembangunan dalam community development oleh warga kampung nambangan. Akan dijabarkan gambaran umum subjek penelitian, dan juga penyajian data, serta pembahasan hasil penelitian (analisis data) berdasarkan perspektif teori dan perpesktif Islam.

Bab V. Peneliti dalam hal ini memaparkan terkait penutupan hasil penelitian pada strategi komunikasi pembangunan dalam community development yang terdiri dari saran-saran atau rekomendasi dari peneliti dan keterbatasan penelitian.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Pustaka

1. Komunikasi Pembangunan

a. Pengertian Komunikasi Pembangunan

Komunikasi pembangunan merupakan disiplin Ilmu dan praktikum komunikasi dalam konteks negara-negara sedang berkembang, terutama kegiatan komunikasi untuk perubahan sosial yang berencana. Komunikasi pembangunan dimaksudkan untuk secara sadar meningkatkan pembangunan manusiawi. Itu berarti komunikasi yang akan menghapuskan kemiskinan, pengangguran dan ketidakadilan.¹³

Dalam artian sempit, komunikasi pembangunan merupakan segala upaya dan cara, serta teknik penyampaian gagasan, dan ketrampilan-ketrampilan pembangunan yang berasal dari pihak yang memprakarsai pembangunan dan ditujukan kepada masyarakat luas. Kegiatan tersebut bertujuan agar masyarakat yang dituju dapat memahami, menerima, dan berpartisipasi dalam melaksanakan gagasan-gagasan yang disampaikan tadi.¹⁴

berdasarkan Zulkarimein Nasution, komunikasi pembangunan bisa ditinjau dalam arti luas dan arti sempit. dalam arti luas, komunikasi pembangunan mencakup peran dan fungsi komunikasi (menjadi kegiatan pertukaran pesan secara timbal-balik) diantara seluruh pihak yang terlibat pada usaha

¹³ Rochajat & Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*, (Depok; Pt RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 161 .

¹⁴ Rochajat & Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*, (Depok; Pt RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 162 .

pembangunan, terutama antara pemerintah dengan warga.¹⁵

dalam arti sempit ini aktivitas komunikasi pembangunan bertujuan agar warga yang dituju dapat memahami, menerima, serta berpartisipasi pada melaksanakan pembangunan. Sedangkan Onong Uchjana Effendy merumuskan komunikasi pembangunan adalah proses penyebaran pesan oleh seseorang atau sekelompok orang kepada khalayak guna mengganti sikap, pendapat, serta perilakunya guna meningkatkan kemajuan lahiriah serta kepuasan bathiniah yang dalam keselarasannya dirasakan secara merata oleh semua warga.¹⁶

strategi komunikasi pembangunan bukan hanya menyangkut meningkatkan partisipasi masyarakat namun bagaimana menciptakan ide atau pesan melalui penyebaran informasi yang bermanfaat sesuai dengan kebutuhan serta prioritas warga sehingga membawa perubahan pengetahuan, keterampilan dan perilaku sehingga mampu melihat masalahnya dan menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa bergantung dari pihak lain.

b. Tujuan Komunikasi Pembangunan

Dalam komunikasi pembangunan, kegiatan mendidik, edukasi dan memotivasi diutamakan dalam komunitas. Tujuannya untuk menanamkan ide, sikap mental, dan mengajarkan keterampilan yang dibutuhkan oleh negara berkembang. Pragmatically

¹⁵ Zulkarimein Nasution, Komunikasi Pembangunan; Pengenalan Teori dan Penerapannya ,hal. 92.

¹⁶ Zulkarimein Nasution, Komunikasi Pembangunan; Pengenalan Teori dan Penerapannya ,hal. 94.

merumuskan komunikasi pengembangan adalah komunikasi yang dilakukan untuk melaksanakan suatu rencana perkembangan suatu negara. Dengan demikian dapat dikatakan komunikasi itu pembangunan merupakan inovasi yang diterima masyarakat.¹⁷

Tujuan komunikasi pembangunan ialah untuk memajukan pemabangunan. Pembangunan memerlukan agar rakyat yang mempunyai kadar huruf serta pendapatan sosio-ekonomi yang rendah, haruslah diberitahu mengenai ide dan kemahiran yang belum mereka kenal, dalam jangka waktu yang singkat. Mereka juga mesti diberi motivasi.

Selain itu, perlunya ditingkatkan partisipasi semua pihak yang ikut serta dalam suatu proses komunikasi, demi tercapainya suatu fokus bersama dalam memandang permasalahan yang dihadapi. Dengan kata lain, pendekatan ini bertolak dari dialog antarsemua pihak, dan bukan seperti selama ini hanya atau lebih banyak ditentukan oleh salah satu pihak, biasanya komunikator saja.¹⁸

Keberhasilan pembangunan berawal berasal adanya komunikasi pada pembangunan. Komunikasi mempunyai peran dalam pelaksanaan pembangunan. Hedebro juga mengidentifikasi tiga aspek komunikasi dan pembangunan yang berkaitan menggunakan tingkat analisisnya, yaitu :¹⁹

¹⁷ Mukti Sitompul, "Konsep-konsep komunikasi pembangunan", Univeritas Sumatera Utara, Vol. 5 No. 2, Juni 2002, hal. 2.

¹⁸ Rochajat & Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*, (Depok; Pt RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 163 .

¹⁹ Zulkarimein Nasution, *Komunikasi Pembangunan; Pengenalan Teori dan Penerapannya* ,hal. 79.

- 1) pendekatan yang serius pada pembangunan suatu bangsa, serta bagaimana media massa bisa menyumbang pada upaya tersebut. di sini, politik serta fungsi-fungsi media massa pada pengertian yang awam ialah objek studi, sekaligus persoalan-problem yang menyangkut struktur organisasional serta pemilikan, dan kontrol terhadap media. untuk studi jenis ini, kini dipergunakan kata kebijakan komunikasi dan artinya pendekatan yang paling luas serta bersifat general (umum).
- 2) Pendekatan yang pula dimaksudkan untuk tahu peranan media massa dalam pembangunan nasional, namun lebih jauh spesifik. problem primer pada studi ini artinya bagaimana media bisa dipakai secara efisien, untuk mengajarkan pengetahuan eksklusif bagi masyarakat suatu bangsa.
- 3) Pendekatan yang berorientasi pada perubahan yang terjadi pada suatu komunitas lokal atau desa. Studi jenis ini mendalami bagaimana aktivitas komunikasi dapat dipakai buat mempromosikan penerimaan yang luas akan wangsit-wangsit dan produk baru.

Tujuan komunikasi pembangunan merupakan untuk memajukan pembangunan. dalam suatu pembangunan, Sanders meilhat komunikasi dari 4 (empat) perspektif, yaitu komunikasi menjadi proses, metode, acara, serta gerakan sosial.

dalam penelitian ini, pada setiap program di desa kampung nambangan surabaya terdapat komunikasi pembangunan yang dilakukan oleh stakeholder internal terkait guna memajukan pengembangan masyarakat bagi nelayan di kampung

tersebut. Sebagai halnya proses komunikasi pembangunan yang dilakukan oleh stakeholder terkait kampung nambangan guna memberikan tujuan sebenarnya serta menerima aspirasi yang berasal dari masyarakat.

c. Fungsi Komunikasi Pembangunan

Komunikasi pembangunan mencakup peran dan fungsi komunikasi antara semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pembangunan, terutama antara masyarakat dan pemerintah, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi kemajuan. Singkatnya, komunikasi pembangunan adalah tentang upaya dan metode, termasuk strategi untuk mengkomunikasikan gagasan dan strategi pembangunan yang muncul dari mereka yang mendorong pembangunan dan kemauan orang lain dalam masyarakat.²⁰

Menurut Hagen dan McClland dapat dilihat sebagai fungsi pembangunan dengan fungsi pendekatan psikologis interaksional. Karena hampir seluruh hal yang mereka kemukakan mengandung aspek-aspek fungsi komunikasi keduanya menonjolkan makna fundamental dari personalitas (kepribadian) para anggota suatu masyarakat bagi suatu system fungsi social komunikasi pembangunan.

Baik Hagen dan McClland merumuskan tugas pokok komunikasi dalam suatu pembangunan sosial dalam rangka pembangunan nasional, yaitu:²¹

²⁰ Evi Zahara, "Peran Komunikasi dalam Pembangunan Masyarakat Pedesaan", Jakarta, Juni 2006, hal. 76.

²¹ Rochajat & Ardianto Elvinaro, Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial, (Depok; Pt RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 169.

- 1) Menyampaikan kepada masyarakat, informasi tentang program-program pembangunan, agar mereka memusatkan perhatian pada kebutuhan akan perubahan, kesempatan dan cara mengadakan perubahan, sarana-sarana perubahan, dan membangkitkan aspirasi nasional.
- 2) Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengambil bagian aktif dalam proses pembuatan keputusan, memperluas dialog agar melibatkan semua pihak yang akan membuat keputusan mengenai perubahan, memberi kesempatan kepada para pemimpin masyarakat untuk memimpin dan mendengarkan pendapat rakyat kecil, dan menciptakan arus informasi yang berjalan lancar dari bawah ke atas.
- 3) Mendidik tenaga kerja yang diperlukan pembangunan, sejak orang dewasa hingga anak-anak, sejak pelajaran baca tulis, hingga ketrampilan teknis yang mengubah hidup masyarakat.

Menurut Schramm, media massa secara sendiri maupun bersama lembaga atau stakeholder lain dapat melakukan fungsi-fungsi yang berikut ini:²²

- 1) Sebagai pemberi informasi. Tanpa media massa sangatlah sulit untuk menyampaikan informasi secara cepat dan tepat-waktu seperti yang diharapkan oleh suatu negara yang sedang membangun.
- 2) Pembuatan keputusan. Dalam hal ini media massa berperan sebagai penunjang karena fungsi ini menurut adanya kelompok-kelompok yang

²² Rochajat & Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*, (Depok; Pt RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 170.

diskusi yang akan membuat keputusan, dan media massa menyampaikan bahan untuk didiskusikan serta memperjelas masalah yang sedang diperbincangkan.

- 3) Sebagai pendidik atau pengembang. Sebagian dapat dilaksanakan sendiri oleh media massa yang dikendalikan oleh stakeholder terkait, sedangkan bagian lainnya dikombinasikan dengan komunikasi langsung antarpribadi. Misalnya program pengembangan luar internal oleh stakeholder external, atau *workshop upgrading skill* maupun pengembangan pribadi.

Fungsi yang seyogiannya dilaksanakan oleh komunikasi dalam pelaksanaan pembangunan itu sendiri ada tiga aspek, pendekatan yang berfokus pada pembangunan suatu bangsa, dan bagaimana media komunikasi dapat menyumbang dalam upaya tersebut. Kedua ada pendekatan yang juga dimaksudkan untuk memahami peranan media massa yang dispesifikkan yang dilihat sebagai pendidik atau guru, dan idenya adalah bagaimana media massa dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan kepada masyarakat bermacam macam ketrampilan, dan dalam kondisi tertentu memengaruhi sikap mental dan perilaku mereka. Dan yang terakhir pendekatan pembangunan yang berorientasi kepada perubahan suatu komunitas lokal atau desa, konsetrasinya adalah pada memperkenalkan ide ide baru, produk dan cara-cara baru, dan penyebaran dan jangkauannya ada di suatu desa atau wilayah.

d. Prinsip-Prinsip Komunikasi Pembangunan

Agar komunikasi pembangunan lebih berhasil

Mencapai sarasannya, serta dapat menghindarkan kemungkinan kemungkinan efek yang tidak diinginkan, maka perlunya mempertimbangkan hal hal yang disorot, yaitu salah satunya dengan mengetahui dan memahami prinsip prinsip komunikasi pembangunan itu sendiri.

Yang pertama ada, penggunaan pesan yang dirancang khusus untuk khalayak yang spesifik. Misalnya untuk menjangkau khalayak masyarakat dengan ekonomi tertentu, tentunya harus menyesuaikan pada perumusan pesan, tingkat Bahasa, gaya penyajian dan sebagainya dan disusun bergitu rupa agar dapat dimengerti dan diterima oleh mereka.

Yang kedua ada, pendekatan *ceiling effect* yaitu dengan mengomunikasikan pesan pesan yang bagi golongan yang tidak dituju. Yang dalam artian manfaat dan pesan untuk sampainya kecil atau minim. Yang ketiga ada, penggunaan pendekatan *narrow casting* atau melokalisasi penyampain pesan bagi kepentingan khalayak, yang dimaksud disini adalah penyampain informasi yang dimaksud dengan situasi kesempatan di mana khalayak berada.²³

yang keempat ada pemanfaatan saluran tradisional, yaitu bentuk pertunjukan atau tradisi alat dengan tujuan bentuk penyampain pesan, yang kelima ada penganalan para pemimpin opini di kalangan lapisan masyarakat dengan tujuan agar menyalurkan opini atau pesan masyarakat mengenai pembangunan. Yang keenam ada mengaktifkan keikutsertaan stakeholder stakeholder perubahan yang berasal darikalangan internal masyarakat sendiri atau external,

²³ Rochajat & Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*, (Depok; Pt RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 164 .

dan yang terakhir ada diciptakan dan dibina cara atau mekanisme bagi keikutsertaan khalayak sebagai pelaku-pelaku pembangunan itu sendiri.²⁴

berdasarkan Rogers dan Adhikarya, kesenjangan dalam efektivitas komunikasi yang ditimbulkan oleh cara komunikasi yang galat sejauh ini bisa dikurangi. Bila taktik komunikasi pengembangan dirumuskan menggunakan uraian menjadi berikut:²⁵

1. Pengguna komunikasi pembangunan dilakukan (pesan terkoordinasi) buat audiens eksklusif. contohnya yaitu dengan memperbaiki tanggapan yang kurang baik berasal warga, maka dapat dilakukan proses penyesuaian melalui formulasi pesan, level bahasa, gaya presentasi, serta lain-lain. Untuk tahu dan menyelaraskan kondisi mereka.
2. Pendekatan pada masyarakat yang terlalu berlebihan atau sedikit keuntungan menggunakan mengkomunikasikan pesan kepada orang-orang yang tidak sinkron pendapat. bantuan ditujukansupaya warga benar-benar tertarik akan memiliki kesempatan buat mengejar ketinggalan atau mengurangi perseteruan pada proses komunikasi.
3. Memfokuskan pesan buat memberikan pengertian secara sempit, atau buat rakyat awam. Proses tersebut berarti menyesuaikan distribusi isu yang dimaksudkan dengan konteks yang akan diharapkan oleh masyarakat.

²⁴ Rochajat & Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*, (Depok; Pt RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 164 .

²⁵ Rochajat & Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*, (Depok; Pt RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 181 .

4. Penggunaan saluran tradisional, dimana model tersebut sudah usang berfungsi sebagai saluran pesan yang ramah komunitas.
5. Pemimpin bisa sepenuhnya memberikan donasi buat mengkomunikasikan pesan pembangunan
6. menyampaikan kesempatan keterlibatan agen perubahan berasal masyarakat sebagai pejabat forum pembangunan yang bekerja pada antara rekan kerja.
7. membuat dan mempromosikan metode atau mekanisme partisipasi public menjadi entitas pembangunan, dari termin perencanaan sampai penilaian proses pembangunan.

Prinsip prinsip pada komunikasi pembangunan adalah sebagai upaya untuk mendukung program program kerja yang telah dirancang serta sebagai pencapaian tujuan dan wajib mempertimbangkan fokus sebelumnya untuk menghindari kemungkinan dampak yang tidak diinginkan, maka dari itu prinsip prinsip pada komunikasi pembangunan sangat diperlukan sebagai acuan atau Batasan yang mengacu pada prinsip prinsip yang ada.

2. Strategi Komunikasi Pembangunan

a. Pengertian Strategi Komunikasi Pembangunan

Dalam pengembangan masyarakat, strategi komunikasi pembangunan merupakan alat atau cara untuk mencapai partisipasi masyarakat sekaligus untuk merancang pesan pengembangan masyarakat yang diperlukan dalam proses mengubah perilaku orang, baik itu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk diterapkan pada pesan pembangunan (ide atau teknologi) yang dipilih untuk mencapai

perbaikan kualitas hidup yang diharapkan.²⁶ Academy for Educational Development, dalam risetnya membagi strategi komunikasi sebagai beberapa bagian, yaitu:²⁷ seni manajemen media strategi yang menggunakan Komunikator komunikator umumnya mengelompokkan kegiatan yang disukai di sekitar media tertentu.

- 1) Strategi desain instruksional Pendidik seringkali memakai strategi Instruksional. Individual menjadi focus strategi instruksional, hal ini dituju menjadi sasaran yang mendasar. Mereka yang berorientasi rencana serta sistem adalah desainer instruktural. pada pelaksanaanya proses ini setidaknya dilaksanakan pada tiga tahapan yang pad prsesnya saling berkaitan yaitu: tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.
- 2) taktik partisipator taktik ini, berkaitan menggunakan prinsip yang wajib disepakati pada pelaksanaan kerja sama komunitas serta masing-masing eksklusif seserorang yang mengambil peran atau tidak pada proses pembangunan. pada strategi ini, semua yang tergabung dalam proses komunikasi berada ditingkatan yang sama dan tidak dipandang tidak selaras. sehingga dapat memudahkan proses komunikasi pada pembahasan pembangunan yang hendak dilaksanakan.
- 3) strategi pemasaran. taktik ini sering berkaitan dengan proses komunikasi sosial yang dijalin buat meraih segmentasi pasar dalam dunia marketing

²⁶ Afia E P Tahoba, *Pengembangan pulau-pulau kecil*, (Papua; 2011), hal. 190.

²⁷ Rochajat Harun dan Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 164.

atau proses transaksi jual beli. sehingga dalam seni manajemen komunikasi ini, krusial bagi suatu pembuat buat mencari konsumen dengan menerapkan strategi mengenai bagaimana pihak konsumen akan tertarik dengan produk-produk yang jualnya.

Guna menghindari kesulitan dalam hal strategi komunikasi, maka diperlukan adanya pemilihan strategi yang tepat dan efektif. Hal ini menjadi salah satu hal penting yang wajib dipandang dalam sebuah perencanaan pembangunan. seni manajemen dan komunikasi pembangunan. komunikasi sendiri memiliki banyak jalan, dalam konteks penelitian ini yaitu berkaitan dengan pengembangan masyarakat kampung nelayan yang melibatkan warga luas. sebagai akibatnya keberhasilan strategi komunikasi dalam penelitian ini yaitu apabila terjadinya komunikasi timbal balik antara rakyat serta stakeholder internal maupun external sampai terlaksananya pembangunan dan pengembangan seperti apa yang telah direncanakan oleh kedua belah pihak.²⁸

b. Macam – Macam Strategi Komunikasi Pembangunan

1) Strategi Berdasarkan Media

Strategi berbasis media yang digunakan (strategi mitigasi media). Strategi ini bisa menjadi sesuatu yang disukai orang dan digunakan media di sekitarnya untuk berkomunikasi. Strategi ini sebenarnya yang paling sederhana, paling populer,

²⁸ Sumadi Dilla, Komunikasi Pembangunan, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 131

dan tentunya paling efektif. Strategi komunikasi ini sering kali dimulai dengan pertanyaan “Apa yang dapat saya lakukan?”, “Media apa yang baik dan terjangkau?”.

Pembangunan melibatkan banyak sekali komponen pada dalamnya termasuk media massa menjadi salah satu unsur komunikasi serta informasi yang memiliki tugas utama perubahan sosial sebagai halnya dinyatakan oleh Wilbur Schramm, yaitu.

- a) Menyampaikan pada masyarakat informasi perihal pembangunan nasional supaya mereka memusatkan perhatian pada kebutuhan akan perubahan, kesempatan serta cara mengadakan perubahan, sarana-sarana perubahan, dan membangkitkan aspirasi nasional.
- b) Memberikan kesempatan masyarakat untuk mengambil keputusan, memperluas dialog agar melibatkan semua pihak yang akan menghasilkan keputusan tentang perubahan, menyampaikan kesempatan pada para pemimpin warga buat memimpin dan mendengarkan pendapat masyarakat kecil dan membentuk arus berita yang lancar dari bawah ke atas.
- c) Mendidik tenaga kerja yang dibutuhkan pembangunan dari anak-anak sampai orang dewasa, dari keterampilan baca tulis sampai keterampilan teknis yang langsung diterapkan. Tugas pokok ini menimbulkan fungsi-fungsi media massa yakni sebagai pemberi informasi, pembuatan keputusan dan pendidik.

Melalui pernyataan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwasanya strategi komunikasi pembangunan berdasarkan media adalah Media massa maupun media yang ada bersinergi

menggunakan komponen lainnya dalam pembangunan untuk mencapai tujuan bersama. strategi yang tepat dalam pengimplementasian tujuan pembangunan ialah melalui mengadopsi strategi baru pada proses komunikasi antar manusia, yakni salah satunya adalah pendekatan konvergensi yang berdasarkan pada model komunikasi yang sirkular serta lebih manusiawi menggantikan contoh linear yang umum dianut selama ini.

2) **Strategi Desain Instruksional**

Strategi desain instruksional, Strategi ini biasanya digunakan oleh para pendidik atau para trainer, mereka Berfokus pada strategi pengembangan individu yang ditujukan sebagai target. Strategi kelompok ini, untuk mendasarkan dirinya pada teori pembelajaran formal, maupun teknis dan berfokus pada pendekatan system, pengembangan materi pembelajaran seperti evaluasi formatif, tes, desain program dan sebagainya. Desainer instruksional adalah orang-orang yang begitu berorientasi pada rencana dan sistem.

Mereka pertama kali akan melakukan identifikasi (1) kriteria yang ingin dicapai, (2) kriteria Keberhasilan, (3) Peserta, (4) Sumber Daya, (5) Pendekatan digunakan (6) Waktu. Biasanya aktivitas mereka bisa diklasifikasikan menjadi tiga tahap yang luas dan saling terkait yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Menurut Suparman (2001:193) penyusunan strategi instruksional harus didasarkan pada tujuan yang akan dicapai, hambatan yang mungkin terjadi seperti waktu, biaya dan fasilitas. Suparman menjelaskan

pada tiga fase dari strategi instruksional yang pendahuluan, penyajian dan penutup.²⁹

Pada fase pendahuluan urutan kegiatan instruksionalnya adalah DRT yaitu deskripsi singkat, Relevansi dan Tujuan, pada fase penyajian urutan kegiatan instruksionalnya adalah UCL yaitu uraian, contoh dan latihan,. Pada fase penutup urutan kegiatan instruksionalnya adalah TUT yaitu tes formatif, umpab balik dan tindak lanjut. Namun urutan kegiatan instruksional pada setiap fase tidak harus mutlak dengan urutan UCL, DRT dan TUT karena disesuaikan dengan karakter strategi yang dipilih. Melalui penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwasanya Strategi Komunikasi Pembangunan Desain Instruksional yaitu adanya perencanaan pembangunan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi melalui pendekatan-pendekatan seperti pendekatan dengan para nelayan dengan mengubah pola pikir dan perilaku pengelola dan kelompok nelayan dengan melalui beberapa pendekatan seperti melakukan sosialisasi, diklat, pelatihan-pelatihan untuk merubah kelompok para nelayan agar rapi dan terarah.

3) Strategi Partisipasi

Strategi-Strategi Partisipatori atau Partisipasi, Dalam strategi ini prinsip- prinsip berarti dalam mengorganisasi aktivitas merupakan kerjasama komunitas serta perkembangan individu. Yang Dipentingkan dalam strategi ini bukan pada berapa banyak informasi yang dipelajari seorang lewat program komunikasi pembangunan, namun lebih pada pengalaman serta keikutsertaan sebagai

²⁹ Rino Rino, Strategi Intruksional, Univeritas Negeri Padang, 2010, hal. 49.

seseorang yang sederajat dalam proses bermacam pengetahuan dan ketrampilan.

dari Syahyuti ia menyatakan konsep pembangunan partisipatif (participatory development) merupakan proses pelibatan warga secara aktif pada semua keputusan substansial yg berkenaan dengan kehidupan. dan berdasarkan Rangkuti sendiri, paradigma pembangunan mengalami perubahan yang menitikberatkan di pemberdayaan yang dikenal menggunakan pembangunan manusia (people centered development), pembangunan berbasis sumber daya lokal (resource based development) serta pembangunan kelembagaan (institutional development).

Dalam pelaksanaan pembangunan harus ada sebuah rangsangan dari stakeholder agar masyarakat dalam keikutsertaannya memiliki motivasi. Menurut Simatupang sendiri ia memberikan beberapa rincian tentang partisipasi sebagai berikut³⁰ :

- a) Partisipasi berarti pula sebagai kerja untuk mencapai tujuan bersama diantara semua warga negara yang mempunyai latar belakang kepercayaan yang beraneka ragam dalam negara pancasila kita, atau dasar hak dan kewajiban yang sama untuk memberikan sumbangan demi terbinanya masa depan yang baru dari bangsa kita.
- b) Partisipasi tidak hanya berarti mengambil bagian dalam pelaksanaan-pelaksanaan, perencanaan pembangunan. Partisipasi berarti memberikan sumbangan agar dalam pengertian kita mengenai

³⁰ Yuwono, Teguh. 2001. Manajemen Otonomi Daerah : Membangun Daerah Berdasar Paradigma Baru. Semarang: Univeritas Diponegoro

- pembangunan kita nilai-nilai kemanusiaan dan cita-cita mengenai keadilan sosial tetap dijunjung tinggi.
- c) Partisipasi dalam pembangunan berarti mendorong ke arah pembangunan yang serasi dengan martabat manusia. Keadilan sosial dan keadilan Nasional dan yang memelihara alam sebagai lingkungan hidup manusia juga untuk generasi yang akan datang.
 - d) Partisipasi berarti apa yang kita jalankan adalah bagian dari usaha bersama yang dijalankan bahu-membahu dengan saudara kita sebangsa dan setanah air untuk membangun masa depan bersama.
- Pendapat Suryono partisipasi merupakan ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan pembangunan dan ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Menurut uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwasanya Untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan, inisiatif dan kreatifitas dari anggota masyarakat yang lahir dari kesadaran dan tanggung jawab sebagai manusia yang hidup bermasyarakat dan diharapkan tumbuh berkembang sebagai suatu partisipasi. Sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat secara aktif masyarakat dapat juga keterlibatan dalam proses penentuan arah, strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Hal ini terutama berlangsung dalam proses politik dan juga proses sosial, hubungan antara kelompok kepentingan dalam masyarakat sehingga demikian mendapat dukungan dalam pelaksanaannya.

4) Strategi Pemasaran

Strategi–strategi Pemasaran, Strategi ini merupakan sesuatu strategi komunikasi yang sifatnya paling langsung serta terasa biasa dicoba dalam prinsip social marketing ialah metode pemasaran yang tidak cuma mencari keuntungan yang diperoleh dari suatu penjualan, melainkan memfokuskan pada apa yang konsumen butuhkan serta mau dari sesuatu produk yang dibuat oleh produsen.³¹ Menurut AED (1985) masing-masing strategi mencerminkan suatu rangkaian prioritas tertentu mengenai bagaimana menggunakan komunikasi untuk mencapai kebutuhan pembangunan. Kategori ini sendiri tidak dimaksudkan dalam arti yang kaku, karena dalam kenyataannya bukan sedikit program komunikasi pembangunan yang merupakan gabungan dari berbagai strategi.³²

Menurut uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya macam macam strategi komunikasi pembangunan beragam, dan mempunyai fungsi dan perannya masing masing di bidang strategi komunikasi pembangunan, tergantung dari pihak terkait untuk menentukan strategi yang ingin digunakan, disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan prioritas dari tujuan program kerja yang ingin dicapai oleh stakeholder tersebut.

³¹ Rochajat & Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*, (Depok; Pt RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 165 .

³² Rochajat & Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*, (Depok; Pt RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 164 .

3. Community Development

a. Pengertian *Community Development* (Pengembangan Masyarakat)

Community development ialah salah satu program pembangunan yang berorientasi pada rakyat. Community development pada garis besarnya bisa ditinjau dalam 2 penafsiran. Awal, dalam makna luas bermakna selaku perubahan sosial di dalam masyarakat yang terstruktur dengan target revisi serta kenaikan bidang ekonomi serta sosial. Kedua, dalam makna kecil merupakan perubahan terencana di posisi tertentu dusun, kampung, desa, kota kecil serta kota besar, berhubungan dengan proyek yang berhubungan dengan upaya pemenuhan kebutuhan lokal, sejauh sanggup dikelola sendiri serta dengan dorongan sedangkan dari pihak luar. Jadi esensi community development yang setelah itu mengilhami model pembangunan yang berpusat pada rakyat yang berdasarkan upaya pemberdayaan (*empowerment*) rakyat yang bersumber pada integrasi *ide- ide kemandirian*.³³

Menurut Christenton dan Robinson Community development merupakan proses memperbaiki situasi sosial pada rakyat yang tinggal di lokasi tertentu untuk upaya pengembangan melaksanakan tindakan social baik ekonomi, kultural, juga lingkungan kearah lebih baik. Adanya aktivitas community development bertujuan membangun masyarakat dengan melibatkan pengembangan modal sosial, memperkuat komunikasi sosial dengan rakyat, dan membantu rakyat buat saling

³³ Afia E P Tahoba, *Pengembangan pulau-pulau kecil*, (Papua; 2011), hal. 188.

berkomunikasi menggunakan cara yang tepat mengarah pada obrolan yang sebenarnya, pemahaman, serta tindakan social.

Mengacu pada pengertian community development diatas, dapat disimpulkan adanya community development dalam suatu daerah dimulai perseteruan baik ekonomi, kultur juga lingkungan yang belum selesai dalam suatu wilayah tersebut. Penyumbang konflik lingkungan salah satunya adalah sampah, Infrastruktur fasilitas terkait dan tidak meratanya potensi sdm di wilayah tersebut yang menjadi tugas serta tujuan stakeholder terkait dalam rangka pengembangan masyarakat, untuk meningkatkan potensi sdm, efisiensi potensi alam yang ada dan pemanfaatan fasilitas infrastruktur. aneka macam permasalahan dalam lingkungan perlu diminimalisir dengan penanganan yang efektif serta efisien.

b. Proses Pengembangan Masyarakat

1) Peningkatan kesadaran

Pembahasan mengenai peningkatan kesadaran merupakan bagian inti dari pengembangan masyarakat, dan merupakan bagian proses yang terpenting. Pembahasan peningkatan kesadaran ini mengemukakan bahwa terdapat kebutuhan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan, kesadaran, dan untuk memberikan peluang bagi orang-orang untuk menjelajahi situasi mereka dan struktur kehidupan mereka sedemikian rupa sehingga dengan faktor faktor itu semua mereka dapat berbuat untuk menghasilkan perubahan.³⁴

³⁴ Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development*,(Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008), hal. 345.

Menurut Zeman untuk mengungkapkan dan menjabarkan arti utama kesadaran, zaman membedakannya dari 3 point yaitu,³⁵ (1) Kesadaran sebagai syarat sadar/terjaga. kesadaran secara umum disamakan dengan kondisi sadar serta implikasi keadaan sadar. akibat keadaan sadar akan mencakup kemampuan mempersepsi, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan lingkungan maupun dengan orang lain secara terpadu.

(2) Kesadaran sebagai pengalaman. point yang kedua ini menjelaskan bahwasanya kesadaran dengan isi pengalaman dari waktu ke waktu atau proses yang telah dijalannya seperti apa rasanya menjadi seorang tertentu di saat sekarang. Kesadaran ini menekankan dimensi kualitatif dan subjektif pengalaman. (3) Point yang ke 3 yaitu, kesadaran sebagai pikiran (*mind*). Kesadaran digambarkan sebagai keadaan mental yang berisi dengan hal-hal proposisional, seperti misalnya keyakinan, harapan, kekhawatiran, dan keinginan.

Dari kesimpulan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasanya peningkatan kesadaran juga berperan dalam proses pengembangan masyarakat untuk mencapai ke efektifan komunikasi dalam pelaksanaannya, karena di dalam inti dari peningkatan kesadaran terdapat banyak kebutuhan untuk menunjang proses strategi komunikasi pengembangan masyarakat. menurut zaman ia menjabarkan aspek aspek kesadaran yaitu kesadaran untuk mencakup kemampuan mempersepsi, berinteraksim dan berkomunikasi

³⁵ Dicky Hastjarjo, “*Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness)*”, Buletin Psikologi, Volume 13, No. 2, Desember 2005, hal. 81.

dengan lingkungan maupun orang lain secara terpadu. Kedua yaitu kesadaran sebagai proses dari waktu dari pengalaman yang telah dijalani, dan perasaan apa saja yang telah dirasakan, dan yang terakhir yaitu sadar sebagai pemikiran, agar selalu sehat dalam berpikir, selalu berpikir yang proporsional, seperti keyakinan, harapan, kekhawatiran, dan keinginan.

2) **Kerjasama**

Pengertian kemitraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata mitra adalah teman, kawan kerja, pasangan kerja, rekan. Kemitraan artinya perihal hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra.³⁶

Kemitraan (partnership) antara korporasi dengan stakeholders merupakan suatu keharusan dalam lingkungan bisnis yang berubah. Pola konvensional "bisnis seperti biasa" telah menghasilkan keadaan negative seperti kepentingan bersama yang tercerahkan, kelangkaan barang dan jasa publik, dan pencemaran lingkungan. Demikian pula berbagai dinamika sosial yang muncul seperti reformasi, demokratisasi dan desentralisasi menghasilkan pemangku kepentingan dan masyarakat yang semakin kritis. Mereka berupaya meningkatkan tingkat hidupnya serta memposisikan diri menjadi subyek serta mitra yang setara. dalam hal ini, korporasi perlu menginternalisasi persoalan eksternal perusahaan secara terpolo sebagai akibatnya bisa mencegah kekegatan serta krisis yang bisa mengancam

³⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, 1991, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.

keberlangsungan aktivitas dan eksistensi korporasi.³⁷

Jika kemitraan ini terjalin baik antara korporasi, pemerintah (daerah) serta masyarakat bisa berafiliasi secara simbiosis mutualistik menggunakan berdasarkan kekeluargaan. Konsep kemitraan dan kekeluargaan sepertinya merugikan korporasi, sebab beliau wajib 'berbaik-baik' dengan rakyat kurang lebih, serta berkontribusi dalam pembangunan daerah kurang lebih. akan tetapi Bila berpikir secara strategis, konsep ini justru bisa sangat menguntungkan pihak pengembang. menggunakan kemitraan serta kekeluargaan, akan tumbuh trust (rasa percaya) dari warga sekitar. Sense of belonging (rasa mempunyai) perlahan-lahan muncul dari rakyat sebagai akibatnya rakyat berpandangan bahwa kehadiran korporasi di wilayah mereka akan berguna serta berguna. menjadi logis, waktu kesadaran ini timbul, rakyat siap buat memberi donasi kegiatan korporasi. kalau ini menjadi fenomena, interaksi harmonis korporasi, rakyat dan pemerintah akan terdengar bagai irama lagu yang menyejukkan jiwa.

Sebagai halnya dikutip oleh Abdulsyani Roucek dan Warren, mengatakan bahwa kerjasama berarti bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama merupakan satu proses sosial yang paling dasar. umumnya kerjasama melibatkan pembagian tugas, dimana setiap orang mengerjakan

³⁷ M Badri, Peran Public Relations (PR) dalam Membangun Citra Perusahaan melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR), Diakses pada 20 Mei 2021. www.percikanpikiran-badri.blogspot.com.

setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan beserta.³⁸

Oleh sebab itu Kerjasama artinya salah satu bentuk interaksi sosial. dan kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya ada aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan beserta dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.

3) Langkah Pengembangan

Langkah penting dari proses pengembangan masyarakat sendiri adalah bahwa proses tersebut tidak dapat dipaksakan. Agar proses berjalan dengan baik, diperlukan langkah yang “natural” untuk memulainya. Dan untuk mendorong proses lancarnya dari rencana yang sudah di *planning*. Proses merupakan milik masyarakat bukan milik suatu organisasi kepentingan. Dengan demikian, langkah pengembangan harus dengan langkah masyarakat ini merupakah hasil yang alamiah.³⁹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya dalam memulai dan mencapai tujuan dalam pengembangan masyarakat dalam langkah pengembangannya harus sesuai alur, tidak boleh tergesa gesa. Karena yang bisa menentukan itu masyarakatnya sendiri dengan menyesuaikan kebiasaan, dan budaya masyarakatnya sendiri. Karena sejatinya masyarakat lah yang mempunyai pilihan terbaik dari hasil musyarah yang di bahas di pembahasan sebelumnya.

³⁸ Abdulsyani, Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

³⁹ Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008), hal. 358.

Menurut Gordon G. Darkenwald serta Sharan B. Meriam, pengembangan warga berintikan kegiatan sosial yang difokuskan untuk memecahkan problem-dilema sosial. dalam pengembangan masyarakat, batasan anantara belajar dan bekerja sangat tipis, karena keduanya berjalan secara terpadu.⁴⁰ Sedangkan menurut Twelvetrees pengembangan masyarakat adalah “*the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions.*”⁴¹ artinya upaya untuk membantu suatu kelompok masyarakat dalam meningkatkan pengembangan ketrampilan baik individu maupun kelompok mereka sendiri dengan cara melakukan perjuangan sama-sama dengan tujuan yang telah direncanakan bersama dari awal.

Menurut simpulan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwasanya langkah pengembangan dari proses pengembangan masyarakat sangatlah penting karena dengan menggunakan metode strategi yang tepat dalam memulai dan mencapai tujuan dalam pengembangan masyarakat dalam langkah pengembangannya harus sesuai alur, tidak boleh tergesa gesa. Karena yang bisa menentukan itu masyarakatnya sendiri dengan menyesuaikan kebiasaan, dan budaya masyarakatnya sendiri. Karena sejatinya masyarakat lah yang mempunyai pilihan terbaik dari hasil musyarah yang di bahas di pembahasan sebelumnya.

⁴⁰ Zubaedi, Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 6.

⁴¹ Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, (Bandung: PT RefikaAditama, 2014) hal. 38.

4) Perdamaian dan Tanpa Paksaan

Ketika perdamaian menjadi tujuan yang mendapatkan persetujuan universal, fakta di lapangan perdamaian masih sulit dicapai pada level global maupun nasional, sekalipun perdamaian dipahami dalam berbagai makna yang paling terbatas, yaitu tiadanya perang, penindasan maupun kekerasan. Jika perdamaian didefinisikan dengan arti yang luas yaitu membawa pengaruh positif dalam kesejahteraan personal dan masyarakat, tiadanya tekanan maupun konflik dalam proses pengembangan masyarakat.⁴²

Untuk menguatkan dan mencapai tujuan sejahtera dengan tanpa adanya tekanan maupun konflik, dalam prosesnya maka harus dibuatkan aturan yang relevan dan kuat yang bisa diterima semua kalangan dari atas sampai bawah. Yang tidak memberatkan maupun menguntungkan salah satu pihak, dan harus adanya survey maupun keterbukaan mengenai peraturan dan ketentuan tersebut.

Untuk bisa mengelola permasalahan. Fisher menyatakan salah satu kegiatan penting yang wajib dikuasai artinya menganalisis permasalahan. contohnya, kita perlu tahu bagaimana proses atau sejarah konflik; kapan mulai, kapan memuncak, siapa pelakunya, bagaimana bentuknya serta sebagainya. Mereka mengemukakan terdapat empat isu kritis dalam permasalahan, yaitu.⁴³

⁴² Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008), hal. 360.

⁴³ Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, Fakultas Ekologi Manusia, Jakarta, 2015, hal. 196.

- a) Kekuasaan; karena sering perseteruan terjadi karena perjuangan untuk memperoleh kekuasaan yang lebih besar , atau kekhawatiran kehilangan kekuasaan. Pihak yang berkonflik tak jarang merasa bahwa mereka tidak memiliki kekuasaan.
- b) untuk melakukan pembahan atau perdamaian. Budaya karena pada umumnya kita menghormati budaya kita sendiri dan ingin mempertahankannya dari efek pihak luar.
- c) ciri-ciri; juga bekerjasama dengan budaya. Perasaan satu kelompok (in class) seringkali sekali semakin mengental apabila anggota suatu gerombolan mengalami permasalahan.
- d) Jender, juga penting dipahami untuk menyelidiki dinamika konflik serta mengelolanya
- e) Hak, merupakan dimensi perseteruan sosial serta politik yang penting.

Dari penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa perdamaian dan tanpa perselisihan menjadi hal yang susah dikarenakan daam proses pengembangan masyarakat sangatlah rentan terhadap berbagai keberagaman budaya, kebiasaan, tradisi, komunikasi dan faktor latar beakang yang beraneka ragam dalam prosesnya. Oleh karena itu fischer mengungkapkan salah satu kegiatan penting yang wajib dikuasai artinya menganalisis suatu permasalahan. Karena untuk mengatasi msalah tersebut diperlukannya suatu pola komunikasi maupun strategi yang terpadu contohnya, kita perlu tahu bagaimana proses atau sejarah konflik; kapan mulai, kapan memuncak, siapa pelakunya, bagaimana bentuknya serta sebagainya.

5) **Konsensus**

Pendekatan Konsensus ialah, mencari kesepakatan, dan bertujuan mencapai solusi dari seluruh kelompok atau lapisan masyarakat. Namun pada kenyataannya, untuk mencapai kesepakatan, siapa pun harus mengakui dan menghargai pandangan yang berbeda lalu memasuki negosiasi untuk menampung perbedaan dan mencapai kesepakatan.⁴⁴

Dalam pengertian ini, konsensus dalam arti luas merupakan konsekuensi yang tidak dapat dielektkan dari tanpa-kekerasan dan inklusivitas. Inklusivitas membawa individu pada suatu kemampuan buat mau tahu akan keadaan pada sekelilingnya dengan segala perbedaan yg terdapat. Individu yang memiliki inklusivitas senantiasa menjaga harga dirinya serta golongannya tanpa menjatuhkan harga diri golongan yang lain, sebab baginya seluruh individu memiliki perbedaan yang harus dihargai. Inklusivitas juga memberikan individu buat mampu menyesuaikan diri dengan golongan yg tidak selaras menggunakan dirinya atau golongannya, tanpa wajib kehilangan ciri-ciri yg mendasar.⁴⁵

Berdasarkan Ritzer & Goodman konsensus sendiri memiliki pengertian yaitu kesepakatan yang disetujui secara bersama-sama antara individu serta atau antar kelompok di dalam masyarakat.

⁴⁴ Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008), hal. 362.

⁴⁵ Muya Barida, "Inklusivitas vs Eksklusivitas: Pentingnya pengembangan wawasan kebangsaan dalam mewujudkan kedamaian yang hakiki bagi masyarakat Indonesia", Universitas Ahmad Dahlan, 18 February 2017, hal. 1405.

konsensus bisa dilakukan bila jajak pendapat, perdebatan, dan penelitian yang sudah dilakukan dalam kolekti intelijen untuk mendapatkan konsensus pengambilan keputusan.

Serta menurut saifuddin dalam rana Teori konsensus mempunyai pendapat yaitu bahwa nilai-nilai di dalam masyarakat harus terintegrasi satu sama lain sehingga aturan kebudayaan suatu masyarakat, juga struktur masyarakat tersebut, menentukan perilaku para anggota masyarakat tersebut . sebagai akibatnya, para individu di satu masyarakat akan berbeda dengan individu di masyarakat yang lain.⁴⁶

Dari penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa consensus atau musyawarah mufakat adalah salah satu unsur penting dalam proses pengembangan masyarakat, karena tujuannya yaitu untuk mencapai solusi yang terbaik dengan komuniaksi yang efektif. Dan tentunya untuk mencapai hal tersebut terdapat aturan aturan yang efektif juga seperti, nilai nilai dalam masyarakat harus terintegrasi satu sama lain sehingga aturan adat atau kebudayaan dapat terjaga, dan juga struktur masyarakat yang saling bersinergi satu sama lain, dan dari point diatas tentunya terdapat akibat yang ditimbulkan, seperti para individu di suatu masyarakat akan berebeda dengan individu masyarakat yang lain.

⁴⁶ Annisa Maharani Rahayu, Fiqi Indra Fahlupi, Partisipasi publik konsensus sebagai indikator rule of law, Univeritas Negeri Semarang Semarang, 2018, hal. 13.

6) **Membangun Masyarakat (Bersinergi)**

Konteks pengembangan masyarakat seharusnya bertujuan untuk membangun masyarakat yang lebih maju. Pengembangan masyarakat melibatkan pengembangan modal sosial, memperkuat interaksi sosial dalam masyarakat, menyatukan mereka, dan membantu mereka untuk saling berkomunikasi dengan cara yang dapat mengarah pada dialog yang sejati, menyatukan pemahaman, dan kompak dalam aksi sosial baik di lapangan maupun di internal sendiri.

Membangun Masyarakat yang saling bersinergi tentunya ada beberapa point yaitu pemahaman tentang pengembangan masyarakat, proses pengembangan masyarakat (Peningkatan Kesadaran, Kerjasama, Perdamaian dan anti kekerasan, consensus, dan terakhir bersinergi). Dan semua proses tersebut sangat diperlukan jika pembentukan struktur dan proses level masyarakat yang baik dan langgeng ingin dicapai. Banyak cara atau contoh dalam hal bersinergi seperti, melibatkan pemberdayaan masyarakat untuk saling bekerja dalam hal pengembangan, mengembangkan struktur yang berarti orang orang menjadi lebih tergantung satu sama lain untuk mencapai segala sesuatu, dan mencari cara-cara yang memberi pengaruh kepada setiap orang dan dihargai oleh orang lain. Proses kelompok, Inklusivitas, membangun kepercayaan, dan mengembangkan perasaan bersama untuk mencapai tujuan sangat penting dalam mencapai kata “sinergi” dalam pengembangan masyarakat, dan oleh karena itu gagasan tentang pengembangan masyarakat dapat

dan seharusnya meluas ke semua proses pengembangan masyarakat.

Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa Pemberdayaan ialah upaya untuk menciptakan kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan yang konkrit dan berpengaruh baik ke lingkungan sekitar maupun diri sendiri.⁴⁷

Senada dengan yang dipaparkan oleh Eddy Papilaya, menurut Payne yang dikutip oleh Isbandi Rukminto Adi pada buku hegemoni Komunitas Pengembangan masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan masyarakat, bahwa suatu pemberdayaan (*empowerment*), pada dasarnya ditujukan guna⁴⁸, Membantu individu memperoleh daya untuk mengambil keputusan serta menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi pengaruh hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan, hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya yang berasal dari lingkungan.

Dari beberapa pernyataan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian pemberdayaan, dapat disimpulkan adalah suatu

⁴⁷ Zubaedi, Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007), hal 42

⁴⁸ Isbandi Rukminto Adi, Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), hal 77-78.

upaya yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok masyarakat melalui banyak sekali kegiatan pengembangan ketrampilan, jalinan komunikasi yang baik, pengembangan pengetahuan, penguatan kemampuan atau potensi yang mendukung supaya dapat terciptanya kemandirian, serta keberdayaan pada rakyat baik itu dari segi ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan untuk membantu memecahkan berbagai masalah-persoalan yang dihadapi.

B. Teori Sanders

1. Pengertian Teori Sanders

Tujuan Komunikasi Pembangunan ialah untuk memajukan pembangunan. Dalam artian pembangunan memerlukan agar rakyat yang mempunyai keterbatasan kemampuan atau skill dan masyarakat yang dari kalangan bawah dari segi sisi ciri sosio ekonomi yang berkaitan, yang harus diberitahu tentang adanya teknologi, ide-ide, inovasi baru yang patut diterapkan oleh mereka. Motivasi merupakan unsur yang paling penting dalam komunikasi pembangunan.

Menerapkan Model teori sanders, dalam menganalisis pembangunan masyarakat, peneliti bisa melihat komunikasi dari empat perspektif, yaitu komunikasi sebagai proses, metode, program, dan gerakan sosial. Komunikasi sebagai proses, adalah komunikasi dari sudut pandang prinsip dan teori perubahan sosial, kebudayaan implisit dan eksplisit, dinamika hubungan kekuasaan atau hubungan silang budaya, termasuk kooperasi-akomodasi-persaingan-konflik, teori sosialisasi dan

enkulturasi (Pemasyarakatan dan Pembudayaan), Komunikasi sebagai metode, yang dimaksud disini adalah komunikasi sebagai kontrol sosial, teori pengembangan masyarakat, teori belajar, teori formasi dan perubahan sikap, kecenderungan perilaku, motivasi dan kognisi, termasuk juga selektivitas dan perbedaan individu.

Komunikasi sebagai program, yaitu komunikasi sebagai landasan dinamika kelompok, manajemen, analisis system, teknik evaluasi dan pengukuran untuk mengetahui hasil (*output*), pengaruh (*effect*), dan dampak (*impact*). Komunikasi sebagai gerakan sosial (*social movement*), antara lain adalah pendapat umum, perilaku kelompok dan perilaku massa juga termasuk juga problem dan aksi sosial, teori manfaat, dan kepuasan sosial (*uses and gratification*).⁴⁹

2. Tujuan dan Manfaat Teori Sanders

Dalam penelitian ini, dalam setiap program kerja dari Koperasi 64 Bahari terdapat komunikasi pembangunan yg dilakukan oleh Koperasi 64 Bahari terkait guna menciptakan masyarakat nelayan yang mempunyai Sumber Daya Manusia yang kuat dan bisa bersaing di dunia kelautan maupun bisa menghasilkan produk produk konsumsi maupun non konsumsi dari laut serta berbagai program maupun fasilitas guna menunjang *integrase* antara sumber daya manusia dan sumber daya alam di sana.

⁴⁹ Rochajat & Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*, (Depok; Pt RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 34.

3. Proses Teori Sanders

Proses dalam teori Sanders diawali dengan sebuah aspirasi masyarakat, keinginan perubahan sosial, keresahan masyarakat, *upgrading* dalam setiap diri individu. Dalam prosesnya komunikasi pembangunan teori Sanders ialah wadah organisasi atau pengelompokan pada masyarakat, warga masyarakat melakukan suatu proses aktivitas mengidentifikasi problem/ kebutuhan serta tujuan yang ingin dicapainya, membentuk prioritas yang akan dilakukan, menenangkan pada dirinya keyakinan kuat untuk mengerjakan pekerjaan mencapai tujuan itu, mencari sumber- asal yang diperlukan, melakukan kegiatan atas dasar kerjasama antara warga masyarakat. Dengan demikian *community organization* itu lebih berupa proses serta bukan bentuk aktivitas.⁵⁰

Dan juga pengertian dapat disimpulkan dengan jelas bahwasanya bertujuan untuk mencapai kemajuan ekonomi, keinginan individu atau antar kelompok yang ingin digapai demi terus berkembang dan meningkatkan taraf kehidupan warga masyarakat. Dan bagaimana hubungan dari semua aspek diatas dapat terintegrasi dengan baik, dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, oleh karena itu didalam teori Sanders dijelaskan bahwa komunikasi pembangunan dapat dilihat dari empat perspektif yaitu yaitu komunikasi sebagai proses, metode, program, dan gerakan sosial.

⁵⁰ Fredian Tonny Nasdian, Pengembangan masyarakat, (Jakarta, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB, 2015), hal. 29.

C. Kajian Perspektif Islam

menjadi Makhhluk individu dan sosial, manusia tidak mungkin bisa hidup seorang diri. Disparitas pendapat, ambisi serta kepentingan masing-masing yang muncul pada proses hubungan tersebut tidak menutup kemungkinan akan memicu lahirnya permasalahan, konfrontasi, penindasan dan pembunuhan yg pada akhirnya terjadi kehancuran total dalam aneka macam dimensi kehidupan umat insan itu sendiri. buat menghindari hal tersebut, maka diharapkan adanya hukum dan orang yang mengaturnya atau seseorang pemimpin dalam suatu golongan tersebut.⁵¹

Surat-surat yang terdapat dalam Al-Qur'an memberikan beberapa panduan atau aturan mengenai komunikasi pembangunan. Komunikasi pembangunan merupakan komunikasi yang pasti dilakukan oleh setiap diri manusia. Oleh karena itu, nilai-nilai Islam harus diterapkan agar komunikasi pembangunan yang dilakukan benar dan terarah.

1. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

Qs. Ar-Ra'd Ayat 11⁵²

مَنْ يَحْفَظُونَهُ خَلْفَهُ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مَنْ مَعَقَبَتْ لَهُ
مَا يُعَيِّرُوا حَتَّى بِقَوْمٍ مَا يُعَيِّرُ لَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ أَمْرٌ

⁵¹ Haidari Nawawi, Kepemimpinan Menurut Islam, (Yohyakarta: Gajah Mada University Press, 1993),hal.8

⁵² Al-Qur'an dan Tejemahannya, Surat Ar-Ra'd Ayat 11

وَمَا لَهُ مَرَدٌّ فَلَا سُوءًا بِقَوْمٍ اللَّهُ أَرَادَ وَإِذَا طَبَّأَنفُسِهِمْ
وَالِ مِنْ دُونِهِ مِنْ لَهُمْ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Dalam penggalan ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memiliki malaikat yang datang secara bergantian kepada manusia, baik asal depan maupun dari belakangnya, yg menjaganya dari perintah Allah serta menghitung apa-apa yg asal darinya. kebaikan juga keburukan. Sesungguhnya Allah tidak merubah nikmat yang telah beliau berikan pada suatu kaum, kecuali jika mereka sendiri yg merubah apa yg beliau perintahkan kepada mereka, lalu mereka berbuat maksiat kepadanya. serta bila Allah ingin menimpakan malapetaka kepada suatu kelompok, maka tak ada jalan buat menghindarinya, serta tidak terdapat penolong bagi mereka selain Allah yang akan menangani urusan mereka, yang akan mendatangkan apa-apa yg mereka cintai dan menolak berasal mereka apa-apa yg tak mereka sukai.

2. Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk.

Qs. Maryam Ayat 76⁵³

خَيْرِ الصَّالِحَاتِ وَالْبَقِيَّةِ ۖ هُدًى أَهْتَدُوا الَّذِينَ اللَّهُ وَيَزِيدُ
مَرَدًّا وَخَيْرِ ثَوَابًا رَبِّكَ عِنْدَ

Artinya: “Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk. Dan amal-amal saleh yang kekal itu lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu dan lebih baik kesudahannya”.

Dalam penggalan ayat tersebut menjelaskan bahwa, hanya Allah yang akan menambahkan pada hamba-hambanya yg sudah memperoleh petunjuk menuju agamanya berupa hidayah diatas hidayah mereka melalui hal-hal baru yang senantiasa terjadi di mereka berupa mengimani kewajiban-kewajiban kepada Allah dan mengamalkannya dan amal-amal shalih yg tak pernah mati itu lebih baik pahalanya disisi Allah di akhirat kelak serta lebih baik tempat kembali dan kesudahannya, Jika kita percaya kepada allah dan melakukan kewajiban kewajibannya kepada allah maka orang tersebut telah mendapat hidayah, dan allah akan terus kasih dan menambah terus hidayah dan jalan petunjuk di setiap masalah dan menuju ke jalannya.

3. Untuk menyelesaikan perkara-perkara yang besar dan permasalahan-permasalahan yang sulit dan sukar memerlukan cara yang lembut penuh dengan kesabaran dan selalu memperhatikan strategi yang baik

Qs. Yusuf ayat 87⁵⁴

⁵³ Al-Qur'an dan Tejemahannya, Surat Maryam Ayat 76

⁵⁴ Al-Qur'an dan Tejemahannya, Surat Yusuf Ayat 87

تَأْيِسُوا وَلَا وَأَخِيهِ يُوسُفَ مِنْ فَتَحَسَّسُوا أَذْهَبُوا بَيْنِي
الْقَوْمِ إِلَّا اللَّهُ رَوْحٍ مِنْ يَأْيَسُ لَا إِنَّهُ ۖ اللَّهُ رَوْحٍ مِنْ
الْكَافِرُونَ

Artinya: "Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".

Dalam penggalan ayat tersebut menjelaskan bahwa, janganlah kalian putus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang putus asa dari rahmat Allah, kecuali orang-orang yg ingkar terhadap kekuasaanNya, yg kafir kepadanya. Sesungguhnya janganlah putus semangangat dalam hal mencapai tujuan yang dijelaskan dari ayat tersebut, karena sesungguhnya rahmat allah akan terus mengalir bagi hambanya yang terus bersemangat mencari ridho allah atau rahmat allah di jalannya dengan cara bekerja atau menghidupi keluarganya.

4. Sesuatu yang menimpa seorang hamba jika itu kebaikan baginya, maka itu merupakan nikmat yang nyata, dan jika itu keburukan baginya, maka itu juga nikmat dari sisi yang menghapus dosa-dosanya, dan dia akan mendapat balasan dari kesabaran atas musibah itu, dan dari sisi lain ada hikmah dan rahmat yang ia tidak mengetahuinya

Qs. Al-Baqarah ayat 216⁵⁵

⁵⁵ Al-Qur'an dan Tejemahnya, Surat Al-Baqarah Ayat 216

تَكَرَّهُوا أَنْ وَعَسَىٰ ۖ لَكُمْ كُرْهٌ وَهُوَ الْقِتَالُ عَلَيْكُمْ كُتِبَ
شَرٌّ وَهُوَ شَيْئًا تُحِبُّوْنَ أَنْ وَعَسَىٰ ۖ لَكُمْ خَيْرٌ وَهُوَ شَيْئًا
تَعْلَمُونَ لَا وَأَنْتُمْ يَعْلَمُ وَاللَّهُ ۗ لَكُمْ

Artinya:” Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

Dalam penggalan ayat tersebut menjelaskan bahwa, Sesungguhnya Segala sesuatu yang terjadi kepada kita adalah nikmat yang sesungguhnya dari Allah baik itu baik maupun buruk, dan bagi hambanya yang sabar ketika mendapat musibah atau ujian dibalik itu sesungguhnya ada hikmah dan rahmat yang kita tidak mengetahuinya.

D. Kerangka Pikir Penelitian

Tujuan komunikasi pembangunan ialah untuk memajukan pembangunan. Pembangunan memerlukan agar rakyat yang mempunyai kadar kenal huruf serta pendapatan yang rendah dan ciri sosio-ekonomi yang berkaitan dengannya, mestilah diberitahu tentang adanya teknologi dan ide-ide baru yang patut diterapkan oleh mereka. Motivasi merupakan unsur yang paling penting dalam komunikasi pembangunan.⁵⁶

Peneliti Menerapkan model Teori Sanders (1958) dalam menganalisis pembangunan masyarakat, kita bisa melihat

⁵⁶ Harun Rochajat & Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*, (Depok; Pt RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 33.

komunikasi dari empat perspektif, yaitu komunikasi sebagai *proses, metode, program, dan gerakan sosial*.⁵⁷

Dalam kerangka pikir ini peneliti akan menjelaskan teori apa saja yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian “Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Community Development”.

Berikut adalah kerangka teorinya



Berasal kerangka di atas mendeskripsikan asal arah penelitian yang akan dilakukan yang berfokus pada adanya Strategi pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh warga dan stakeholder terkait yang dikaitkan dengan komunikasi pembangunan yang dilakukan oleh warga kampung nambangan surabaya, dimana memiliki keterkaitan untuk mempunyai cara atau strategi dalam membangun

⁵⁷ Harun Rochajat & Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*, (Depok; Pt RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 33.

bersama sumber daya alam dan sumber daya manusia di kampung nambangan surabaya.

E. Penelitian Terdahulu

Pada sebuah penelitian maka dapat dipastikan untuk melihat beberapa referensi seperti skripsi atau jurnal, yang memiliki persamaan dan juga perbedaan, sebagai bentuk perbandingan dan juga membuktikan orisinalnya sebuah penelitian, yang dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Judul : Peran Komunikasi Pembangunan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir.
Jenis Penelitian : Jurnal
Tahun : 2010
Penulis : S. Amanah
Metode : Kualitatif
Temuan : Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa setiap komunitas memiliki keunikan dan berbeda dalam hal Nilai, Orientasi, dan Kebutuhan pengembangan diri, Kelompok, Komunitas, Serta daya dukung lingkungan fisik. Dalam hal ini komunikasi pembangunan dapat menjadi wahana transformasi situasi masyarakat dari sekarang ke kondisi yang lebih baik.
Persamaan : Dalam penelitian ini adalah membahas tentang strategi komunikasi pembangunan dengan fokus subyeknya masyarakat pesisir.
Perbedaan : dalam penelitian ini adalah objek penelitian berupa fokus pada hal kesenjangan yang terjadi di tempat tersebut berupa kondisi yang diharapkan dengan kondisi saat ini.
2. Judul : Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Community Development (strategi komunikasi pembangunan yang dilakukan seksi kebersihan dan lingkungan hidup dalam community development).
Jenis Penelitian : Skripsi

Tahun : 2014
Penulis : Nur Hasnah Afdila
Metode : Kualitatif
Temuan : Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa Strategi komunikasi pembangunan melalui media rakyat berhasil dengan Community Development di Dusun Sukunan, terbukti perilaku warga Dusun Sukunan yang sedikit demi sedikit sudah mulai berubah dalam penanganan sampah, dan keadaan lingkungan Dusun Sukunan berbeda dari dahulu sebelum adanya PSM dengan sekarang. Melalui strategi tersebut PSM di Dusun Sukunan dapat dikenal pemerintah dan masyarakat secara luas.

Persamaan : Dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah mendeskripsikan strategi komunikasi yang telah dilaksanakan oleh pihak stakeholder di tempat tersebut.

Perbedaan : dalam penelitian ini adalah Nur Hasnah Afdila menekankan pada konteks lingkungan hidup dengan mengusung teori difusi inovasi untuk dijadikan landasan penelitian. Dengan objek penelitian yaitu strategi komunikasi pembangunan yang dilakukan seksi kebersihan dan lingkungan hidup dalam community development.

3. Judul : Strategi Komunikasi Pembangunan Di Dusun I Kretek Bantul.

Jenis Penelitian : Skripsi
Tahun : 2017
Penulis : Eligius Furimbe
Metode : Kualitatif
Temuan : Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa program pembangunan di Dusun I Kretek secara umum sudah terlaksana dengan baik, walaupun belum 100 persen selesai

namun pembangunan terus dibangun tahap demi tahap, demi kesejahteraan masyarakat bersama.

Persamaan : Dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah mendeskripsikan strategi komunikasi pembangunan di tempat yang menjadi obyek penelitian tersebut.

Perbedaan : dalam penelitian ini Eligius Furimbe berfokus pada tingkat-tingkat tahapan strategi secara sistematis dan menggunakan teori perencanaan pembangunan sebagai landasan melakukan penelitian dengan obyek penelitian yaitu strategi komunikasi pembangunan di Dusun I Kretek Bantul.

4. Judul : Media sebagai Komunikasi Pembangunan Pemerintah Kota Padangpanjang (Studi Radio El Em Bahana Padangpanjang).

Jenis Penelitian : Skripsi

Tahun : 2009

Penulis : Zunurain Dewi Utami

Metode : Kualitatif

Temuan : Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa Strategi komunikasi pembangunan pemerintah memanfaatkan Radio El Em untuk pembangunan dan radio El Em merupakan media penghubung masyarakat dengan pemerintah melalui program pembangunan berupa kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah kota Padangpanjang.

Persamaan : Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teori yang sama yakni pendekatan komunikasi pembangunan dalam membangun masyarakat.

Perbedaan : Dalam penelitian Zunurain Dewi Utami menggunakan teori difusi inovasi dalam landasan menganalisis penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan teori pendekatan strategi komunikasi pembangunan.

5. Judul : Community development melalui sekolah magang Indocement dalam rangka pembentukan corporate image (studi deskriptif kualitatif pada PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. Cirebon)
- Jenis Penelitian : Skripsi
- Tahun : 2011
- Penulis : Zam Zam Mubarak
- Metode : Kualitatif
- Temuan : Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa Penelitian ini memaparkan kegiatan pengembangan masyarakat (community development) yang dilakukan PT. Indocement melalui program yang bernama Sekolah Magang Indocement (SMI) untuk pembentukan corporate image.
- Persamaan : Dalam penelitian ini obyek penelitiannya yaitu sama sama masyarakat, dan fokus penelitian yaitu pengembangan masyarakat, dan sama sama menggunakan metodologi deskriptif kualitatif.
- Perbedaan : Dalam penelitian Zam Zam Mubarak menggunakan teori *public relation*, dan corporate social responbility dalam landasan menganalisis penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan teori pendekatan strategi komunikasi pembangunan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan informasi karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁸ Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁵⁹

Sedangkan untuk Pendekatan Penelitian ini adalah Fenomenologi, Sesuai dengan namanya, adalah ilmu (logos) mengenai sesuatu yang tampak (*phenomenon*). Dengan demikian, setiap penelitian atau setiap karya yang membahas cara penampakan dari apa saja merupakan fenomenologi.⁶⁰ Dalam hal ini fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filsafat yang berpusat pada analisis terhadap gejala yang membanjiri kesadaran manusia.⁶¹ Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang

⁵⁸ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 1

⁵⁹ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 4

⁶⁰ Bertens, K. 1987. Fenomenologi Ekstensial. PT. Gramedia, Jakarta. Hal 34

⁶¹ Bagus, Lorens. 2002. Kamus Filsafat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. hal 54

berasal dari kesadara, atau cara memahari suatu objek atau peristiwa dengan mengalaminya secara sadar.⁶²

B. Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini memilih Koperasi 64 Bahari sebagai subjek penelitian. Alasan peneliti memilih subjek ini adalah karena Koperasi 64 Bahari memiliki strategi komunikasi pembangunan baik dalam melakukan pengembangan masyarakat serta mampu bertahan dan berjuang di tengah kemajuan zaman dan tetap menggunakan budaya nelayan tradisional.

Untuk siap menghadapi permasalahan yang akan terjadi di masa depan. Stakeholder di kampung nelayan nambangan surabaya yaitu Koperasi 64 Bahari terdiri dari orang-orang yang memiliki kompeten dan strategi yang struktur dan terfokus pada tujuan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui strategi komunikasi pembangunan yang mereka lakukan dalam kesehariannya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah isu, problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam riset sosial. Peneliti disini mendapatkan gambaran objek dari penelitian ini sendiri adalah strategi komunikasi pembangunan dalam *Community Development* studi kasus kampung nambangan Kedung Cowek, Kecamatan. Bulak, Kota Surabaya.

3. Lokasi Penelitian

⁶² O. Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi". Vol. 9 No. 1, Juni 2008, hal. 166.

Lokasi penelitiannya berada di Kampung Nambangan Kedung Cowek, Kecamatan. Bulak, Kota Surabaya. Alasannya peneliti memilih Kampung Nambangan Kedung Cowek, Kecamatan. Bulak, Kota Surabaya karena stakeholder atau kelompok wadah masyarakat yaitu Koperasi 64 Bahari di kampung tersebut masih berada di kota Surabaya, dan masih satu kota dengan tempat tinggal peneliti.

C. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data Penelitian

Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumbernya atau informan pertama. Sedangkan data sekunder adalah data untuk mendukung informasi primer baik melalui dokumen maupun observasi langsung.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). sumber data primer penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam *Community Development* Studi Kasus Kampung Nambangan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data-data dokumentasi yang peneliti dapatkan saat observasi lapangan, file-file yang didapat dari narasumber atau informan, dan data dari internet.

D. Tahap – Tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian kualitatif yang harus difahami, untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar dan akurat. demi mendapat penelitian yang benar maka menurut Prof. Dr. Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ada 3 tahapan dalam penelitian kualitatif:

1. Tahap Sebelum Menuju Lapangan

Tahap ini adalah tahap sebelum menuju lapangan untuk Menyusun atau menyiapkan rancangan penelitian sebelum menuju lapangan, ada kegiatan sebagai berikut:

a. Penyiapan konsep atau rancangan dalam penelitian

Tahap ini mengharuskan peneliti untuk memikirkan konsep penelitian yang akan dikaji. Mulai dari tema, memikirkan judul, masalah yang terjadi, di masalah itu menjadi penting untuk diangkat hingga teretuslah sebuah rumusan masalah, dan selanjutnya membuat rancangan penelitian secara sistematis. Hal ini dilakukan peneliti dengan membuat matriks dengan format yang telah ditetapkan oleh ilkom, matrik selanjutnya dikumpulkan untuk dikaji lebih lanjut oleh ketua program studi kelayakan akan perencanaan yang diajukan.

b. Memilih lapangan penelitian

Memilih lapangan dapat dilakukan dengan memahami dan mengkaji focus masalah yang diteliti, peneliti memahami focus masalah yang dikaji adalah srategi komunikasi pembangunan dalam *Community Development*. Setelah itu

- peneliti memfokuskan letak fenomena yang dapat dijangkau adalah Stakeholder Kampung Nambangan Kedung cowek karena lokasi tinggal berada di Surabaya.
- c. Mengurus Perizinan
Mengurus Perizinan sangatlah penting demi kelancara selama malakukan penelitian, maka penliti mengurus surat izin ke pihak stakeholder terkait
- d. Memilih dan memanfaatkan narasumber
Narasumber merupakan seseorang yang dapat memberikan data informasi tentang subjek penelitian, peneliti meneliti strategi komunikasi pembangunan Koperasi 64 Bahari di kampung nambangan oleh stakeholder terkait, sehingga memberikan data akurat dengan adanya observasi secara langsung ke stakeholder di kampung tersebut baik ketua RT, Ketua koperasi dan ketua kelompok nelayan.
- e. Menjajaki lapangan
Peneliti diharuskan mempunyai pengetahuan dasar mengenai lokasi yang akan diteliti, budaya geografis, tokoh dan sebagainya. Bertujuan untuk mengenali lingkungan baru, mudah beradaptasi, memahami pandangan⁶³
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
Peneliti menyiapkan alat-alat selama melakukan penelitian yaitu pena, buku catatan dan handphone yang digunakan untuk dokumentasi record, serta alat lainnya.

⁶³ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 130.

2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
Peneliti memerlukan persiapan sebelum turun ke lapangan, dengan begitu kesiapan saat di lapangan dapat dipertanggungjawabkan.
 - b. Memasuki lapangan
Peneliti perlu melakukan beberapa hal Ketika memasuki lapangan yaitu menjalin keakraban dan memahami Bahasa.⁶⁴ Hal ini diperlukan agar peneliti dapat menikmati dan dapat melakukan penelitian dengan baik.
 - c. Berperan serta mengumpulkan data
Dengan berempati maka peneliti dapat merasakan apa yang dirasakan oleh narasumber sehingga kepemilikan peran dapat dirasakan.
3. Tahap analisis data
Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Peneliti memilih model Miles dan Huberman (1984) Sebagai teknik analisis data, Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh⁶⁵
 - a. Observasi
 - b. Wawancara

⁶⁴ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 140.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta CV, 2006), hal. 246.

c. Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁶

Dalam pengumpulan data, terdapat beberapa Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, Teknik tersebut meliputi:

1. Observasi

Nasution (1998) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi adalah bagian dari dalam pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan, observasi sendiri menganjurkan untuk Bersama partisipan, tidak hanya numpang lewat, berada Bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tidak terutarakan selama wawancara.⁶⁷

2. Wawancara

Sendiri adalah salah satu Teknik pengumpulan data kepada subjek terkait objek yang diteliti, menurut Moleong peneliti kualitatif akan senantiasa berhubungan dengan subyeknya. Dengan mempertimbangkan hubungan yang berkualitas terutama pada waktu wawancara terjadi

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta CV, 2006), hal. 224.

⁶⁷ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Grasindo Hal. 112.

untuk memperoleh data yang akurat dan bukan hasil dari sebuah manipulasi.⁶⁸

3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen tulisan bisa berbentuk catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan.⁶⁹

F. Teknik Validitas Data

Sebuah penelitian sangat mungkin untuk terjadi kesalahan baik penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Oleh karena itu dilakukan pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data agar kesalahan informasi dapat dihindari, terdapat banyak cara dalam menguji kevalidan suatu data, peneliti menggunakan trinangulasi, menggunakan bahan referensi dan member check. Adapun Kedua Teknik tersebut sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data menggunakan berbagai cara dan berbagai sumber serta berbagai waktu. Ada tiga jenis yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Data yang diperoleh dicek atau diuji keabsahannya melalui berbagai sumber, peneliti akan melalui pengecekan dengan masyarakat

⁶⁸ Albi Anggito, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak, Sukabumi 2018, hal. 75

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta CV, 2006), hal. 240.

sekitar, baik dari Stakeholder terkait atau warga lokal.

b. Triangulasi Teknik

Menguji dengan menggunakan sumber yang sama namun dengan Teknik yang berbeda, peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara dengan stakeholder, dan kemudian data yang diperoleh akan diuji melalui Teknik yang berbeda seperti observasi maupun dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Peneliti menguji data yang ada dengan mengumpulkan data di waktu yang berbeda Ketika memperoleh data awal. Peneliti akan wawancara pada stakeholder pada sore hari, dan selanjutnya untuk pengecekan akan dilakukan dilain waktu misalnya malam dan pagi hari.

2. Menggunakan bahan referensi

Data yang ditemukan oleh peneliti harus dibuktikan atau didukung dengan data aslinya, dalam hal ini peneliti menggunakan hasil rekaman sebagai bukti Ketika melakukan wawancara dengan sumber data, dan bukti lainnya agar dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengurutkan data, serta mengurutkannya ke dalam suatu format, kategori, dan menjadi satu-kesatuan yang sistematis.⁷⁰ Analisis data yang dilakukan dapat berupa perkataan interview, tindakan atau reaksi yang dapat

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal: 103.

diobservasi di lapangan. Pada penelitian ini menggunakan analisis data model alir, yakni melalui langkah-langkah:

1. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Selain itu reduksi data merupakan bagian dari analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian data, data yang telah di reduksi akan didisplay. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis namun belum disusun dalam bentuk laporan. dan
3. Penarikan kesimpulan, pada langkah ini peneliti menyusun secara sistematis data yang telah disajikan, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dari data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.⁷¹ Sehingga teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan secara continue dengan tujuan untuk mengetahui proses pengembangan masyarakat di kampung nambangan.

⁷¹ Soni Yuda Ariyanto, Pengelolaan Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Lesson Study, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013) hal:7.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Koperasi dan kampung nambangan

1. Sejarah Koperasi 64 Bahari Surabaya

Yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu badan ekonomi yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum yang didirikan berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Koperasi adalah produk ekonomi yang kegiatannya sebagai gerakan ekonomi kerakyatan, serta berjalan dengan prinsip gotong-royong. Tujuan primer pendirian suatu koperasi ialah, menciptakan kesejahteraan para anggotanya. Ini bisa dicapai dengan menyediakan barang dan jasa yang mereka butuhkan dengan harga murah, menyediakan fasilitas produksi atau menyediakan dana untuk pinjaman dengan bunga yang sangat rendah.

oleh karena itu, pada Januari 2017 kelompok Nelayan Nambangan serta Cumpat, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Kenjeran, Surabaya mendirikan Koperasi 64 bahari. Koperasi ini diinisiasi oleh kelompok nelayan yang tergabung pada Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) di Nambangan dan Cumpat dengan dibantu oleh lembaga Swadaya masyarakat (LSM) wahana Lingkungan hidup Indonesia (WALHI) Jawa Timur. Pada tahun 2018, koperasi ini mendapat bantuan dari Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga mengenai pengelolaan badan hukum koperasi dan penggunaan dana wakaf untuk modal perikanan.⁷²

⁷² Wawancara dengan Bapak Sukron di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 07 Maret 2021.

2. Profil Koperasi 64 Bahari Surabaya

Potensi pengembangan koperasi di koperasi 64 bahari nelayan Kampung Nambangan dan Cumpat sangat besar, seperti meningkatnya jumlah nelayan di Kelurahan Kedung Cowek, padat penduduk, dan usaha mikro kelautan sangat aktif di sana.

Sejak disahkannya Badan Koperasi pada tahun 2018, kegiatan Koperasi 64 Bahari sebagai koperasi pertama yang beroperasi di desa Nambangan dan Cumpat telah berkembang dengan baik, demikian juga dengan jumlah anggota yang terus bertambah, adanya tambahan permodalan tunai dari berbagai sumber dan kegiatan pembiayaan produktif yang dilakukan anggota semakin banyak.

Dalam melaksanakan tugas dan perannya sebagai *Holder Stakeholder* yang sangat dibutuhkan perannya di wilayah tersebut, koperasi 64 bahari mempunyai berbagai peran dan tugas sebagai berikut,

- a. Sebagai sarana simpan pinjam para nelayan, sebagai halnya untuk penyempinan dana darurat (Tabungan) ketika para nelayan tidak bisa bekerja karena cuaca buruk para nelayan bisa mengambil uangnya di koperasi.
- b. Sebagai toko serba ada, yaitu toko yang menjual dan menyediakan berbagai keperluan atau peralatan para nelayan untuk produktif bekerja.
- c. *Mem Manage* dan Mengelola hasil olahan laut seperti menjadi aksesoris, cemilan maupun sebagai pengepul olahan ikan dari para nelayan.
- d. Dan yang masih rencana ke depan adalah menjadikan kampung nambangan sebagai pariwisata jadi rencananya akan dibuatkan kapal

khusus untuk pariwisata dan rute khusus bagi pengunjung.

Tugas dan fungsi Koperasi 64 Bahari di kampung nambangan dalam program *community development* (Pengembangan masyarakat) Kelompok Nelayan. Peran dari stakeholder dalam dunia sosial sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan serta goal dari sebuah perusahaan. Stakeholder memiliki bagian yang sangat penting dalam dunia sosial terutama dalam pengembangan masyarakat yang akan dilakukan.

“Untuk tugas dan fungsi stakeholder di sini sangatlah jelas mas, karena kami sudah memulai berbagai rancangan dan program kerja yang kita bangun ini sudah lama, mulai dari yang dasar sampai yang melibatkan pihak luar juga sudah kami lakukan, seperti yang saya sudah jelaskan tadi mengenai detail tugas dan fungsi-fungsi tiap stakeholder terkait, yah mudah mudahan dapat terus berkembang mengikuti zaman yang semakin modern, dan berharap pihak external seperti pemerintah terkait lebih fokus ke nelayan nelayan kecil seperti kita”

Dari penjelasan pak sukron diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tiap-tiap stakeholder terkait sudah menyusun dan menjalankan tiap tugas atau program kerjanya secara baik dan dapat terlaksana dengan teroganisir dengan baik, dan pak sukron mengungkapkan harapannya pengembangan dari yang sudah ada dan pemerintah terkait lebih fokus kepada nelayan kecil.

3. Profil Kampung Nelayan Nambangan Surabaya

Pantai pesisir Surabaya yang sekarang disebut kampung Pantai Nambangan Surabaya dahulu merupakan sebuah wilayah yang sepi, masih berupa

pantai dan kebun-kebun pada daratannya. Awal sejarah terbentuknya kawasan pemukiman di Desa Nambangan ini memiliki kaitan yg erat dengan kota Gresik yg berada pada daerah Timur kota Surabaya. kurang lebih tahun 1901 M terdapat nelayan yang melaut (menyeberang ke laut) asal wilayah Gresik, saat itu nelayan tadi ketika telah terselesaikan melaut beliau singgah pada wilayah ini, hingga lambat-laun banyak orang yang ikut singgah, selang beberapa tahun lalu pula banyak orang-orang yg mendirikan rumah di kawasan ini, sebagai akibatnya terbentuklah sebuah Desa yang dinamakan Desa Nambangan.⁷³

Kota Surabaya, merupakan ibukota berasal provinsi Jawa Timur dengan jumlah penduduk sebanyak 2.909.257 jiwa (2015). Kota Surabaya terletak pada tepi pantai utara pulau Jawa dan berhadapan dengan selat Madura serta bahari Jawa. Serta satu daerah di kota Surabaya yang berbatasan dengan perairan utara pulau Jawa yaitu kecamatan Bulak serta sekitarnya. lebih banyak didominasi penduduk di kecamatan Bulak artinya suku Jawa serta rakyat pendatang yg berasal asal pulau Madura. Potensi akibat bahari yg cukup besar menyebabkan kecamatan Bulak mempunyai daya tarik bagi rakyat buat berprofesi sebagai nelayan di perairan utara kota Surabaya tadi. Hal tadi tentunya akan memberi berbagai dampak (baik positif juga negatif) di kawasan tadi.⁷⁴

Pantai Nambangan ialah salah satu pantai di Kota Surabaya yg terletak pada daerah bagian Utara Surabaya,

⁷³ Wawancara dengan bapak Masduqi Achyat (Ketua Takmir Masjid Al-Mabrur) Nambangan di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 07 Maret 2021.

⁷⁴ Haidir Rio Nafis, "*Kampung Ramah Wisata Nelayan Nambangan Surabaya*". ITS. 2017, hal. 2.

pantai ini berada di daerah Desa Nambangan Perak Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. pada pantai ini terdapat sebuah masjid yg pada tiap tahunnya digunakan untuk rukyat hilal, masjid tersebut bernama Masjid Al-Mabrur.

4. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sampel yang mewakili informan dalam suatu penelitian. peneliti memilih 2 responden dari perwakilan stakeholder kampung nambangan yang ada di kampung nelayan nambangan surabaya, adapaun responden tersebut adalah:

a. Informan Pertama

Nama : Bapak Sukron

Usia : 40 Tahun

Jabatan : Ketua Koperasi 64 Bahari, Perwakilan KNTI (Kelompok Nelayan Tradisional Indonesia) Wilayah Surabaya, Ketua Rt Kampung Nambangan

Bapak Sukron merupakan salah satu orang penting di kampung nambangan Surabaya, beliau mempunyai jabatan dan perang yang cukup berpengaruh dalam keseharian kampung nambangan merupakan program kerja para nelayan serta turut andil dalam proses pengembangan masyarakat. Beliau adalah ketua koperasi di nambangan, perwakilan nelayan tradisional dan sekaligus ketua Rt di kampung nambangan.

b. Informan Kedua

Nama : Bapak Hafidin

Usia : 35 Tahun

Jabatan : Wakil Ketua Koperasi 64 Bahari & Ketua Divisi Bagian Sumber Daya Manusia.

Bapak Hafidin merupakan salah satu orang penting juga di Koperasi 64 Bahari yang berada di Kampung Nambangan, beliau mempunyai jabatan sebagai Wakil Ketua Koperasi 64 Bahari & Ketua Divisi Bagian Sumber Daya Manusia. Yang mempunyai peran yang penting juga dalam *memanage* anggota koperasi dan mengembangkan Sumber Daya Manusia yang ada di Koperasi 64 Bahari.

c. Informan Ketiga

Nama : Mbak Jihan

Usia : 25 Tahun

Jabatan : Sekretaris Koperasi 64 Bahari.

Mbak Jihan merupakan salah satu orang penting juga di Koperasi 64 Bahari, beliau mempunyai jabatan sebagai Sekretaris di Koperasi 64 Bahari, yang mempunyai peran dalam segala administrasi, dokumen, pembukuan, pemberkasan, surat menyurat dalam kepentingan Koperasi sehari-hari.

d. Informan Keempat

Nama : Ibu Hilma

Usia : 37 Tahun

Jabatan : Bendahara Koperasi 64 Bahari.

Ibu Hilma merupakan salah satu orang penting juga di Koperasi 64 Bahari, beliau mempunyai jabatan sebagai Bendahara di Koperasi 64 Bahari, yang mempunyai peran dalam segala kebutuhan keuangan, yang mengontrol uang keluar masuk, dan juga sebagai media penghubung antar para nelayan dan tengkulak.

e. Informan Kelima

Nama : Ibu Syohrul

Usia : 30 Tahun

Jabatan : Humas Internal & External Koperasi 64 Bahari.

Ibu Syohrul merupakan salah satu orang penting juga di Koperasi 64 Bahari, beliau mempunyai jabatan sebagai Humas Internal dan External di Koperasi 64 Bahari, yang mempunyai peran dalam Media penghubung antar pihak *stakeholder* luar maupun instansi pemerintahan terkait, beliau yang menjadi mengkomodir segala hubungan dengan komunitas yang lain, lembaga swadaya masyarakat, lembaga hukum. Dll.

f. Informan Keenam

Nama : Bapak Masduqi Achyat

Usia : 39 Tahun

Jabatan : Ketua Takmir Masjid Al-Mabrur Kampung Nambangan Surabaya.

Bapak Masduqi Achyat merupakan Warga kampung nambangan dan salah satu orang penting juga di kampung nambangan Surabaya, beliau mempunyai jabatan sebagai ketua takmir masjid di kampung nambangan tersebut, yang turut serta andil dalam berbagai kegiatan keagamaan warga.

g. Informan Ketujuh

Nama : Bapak Aldi

Usia : 32 Tahun

Jabatan : Anggota Koperasi, Nelayan, sekaligus warga kampung kampung nambangan.

Bapak Aldi merupakan anggota lama koperasi 64 bahari saat pertama didirikan, bapak aldi langsung bergabung dengan koperasi tersebut. Keseharian

bapak aldi adalah sebagai nelayan di kampung nambangan Surabaya.

h. Informan Kedelapan

Nama : Bapak Anam

Usia : 36 Tahun

Jabatan : Anggota Koperasi, Nelayan, sekaligus warga kampung kampung nambangan.

Bapak Anam merupakan anggota lama koperasi 64 bahari saat pertama didirikan, bapak Anam langsung bergabung dengan koperasi tersebut. Keseharian bapak Anam adalah sebagai nelayan di kampung nambangan Surabaya.

i. Informan kesembilan

Nama : Ibu Khadijah

Usia : 37 Tahun

Jabatan : Anggota Koperasi, Istri Nelayan, sekaligus warga kampung kampung nambangan.

Ibu Khadijah merupakan anggota lama koperasi 64 bahari saat pertama didirikan, Ibu Khadijah langsung bergabung dengan koperasi tersebut. Keseharian Ibu Khadijah adalah aktif sebagai anggota koperasi dalam mengelola hasil laut.

5. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang dimaksud adalah sebuah bidang keilmuan yaitu kajian Ilmu Komunikasi dengan Fokus pada Strategi komunikasi pembangunan oleh stakeholder dengan fokus pada pengembangan masyarakat. Peneliti mengangkat fenomena Strategi Komunikasi pembangunan dalam community development studi kasus kampung nelayan nambangan Surabaya.

B. Penyajian Data

1. Strategi Komunikasi pembangunan serta rencana strategis, terstruktur koperasi 64 bahari dengan masyarakat kampung nambangan, kec. kedung cowek surabaya

Menurut bapak Syukron rencana strategis yang tepat agar mencapai tujuan bersama dan sasaran yang diinginkan dengan cara mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Koperasi 64 Bahari saat ini memiliki target yang ingin dicapai. Menurut bapak Hafidin mereka sudah menyiapkan strategi dan inovasi yang digunakan dalam rangka pembangunan.

“Kami melakukan perencanaan suatu sistem yang menentukan strategi untuk mengambil keputusan dalam pengalokasian sumber daya alam dan sumber daya manusia”⁷⁵

“Koperasi 64 Bahari saat ini sudah memiliki strategi dan inovasi yang digunakan untuk menyusun program kerja dan menyiapkan solusi untuk hambatan yang dirasakan oleh warga”⁷⁶

Koperasi 64 Bahari tercipta karena adanya inisiasi dari masyarakat Nambangan yang ingin memiliki kehidupan yang lebih sejahtera. Koperasi ini juga sudah bermitra dengan Lembaga Koperasi baik swasta maupun pemerintahan seperti ikatan dosen

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Syukron, Ketua Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Hafidin, Wakil Ketua Koperasi & Divisi Sumber Daya Manusia di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

akuntansi unair, Ism lingkungan, KNTI, dan dinas koperasi Surabaya. Menurut bapak Hafidin selaku wakil ketua Koperasi 64 Bahari, bermitra dengan Lembaga Koperasi lainnya menjadikan Koperasi 64 Bahari memiliki peningkatan dalam hal mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

“Koperasi 64 Bahari sendiri sudah bekerja sama dengan pihak luar. Kami sangat terbantu dengan adanya kemitraan ini. Kami diberi bimbingan dan ilmu baru yang bisa diterapkan pada koperasi yang sedang dijalankan.”⁷⁷

Keberadaan Koperasi 64 Bahari memiliki dukungan dari warga sekitar dikarenakan Koperasi 64 Bahari sudah menerapkan hal yang selaras dengan keinginan warga yang ingin memiliki hidup yang sejahtera. Bagi Jihan selaku sekretaris dari Koperasi 64 Bahari menyatakan jika Koperasi 64 Bahari mendapatkan dukungan dari warga sekitar, karena keberadaan koperasi ini bisa membantu masyarakat untuk memiliki hidup yang sejahtera. Pembangunan yang dilakukan oleh Koperasi 64 Bahari ini memiliki orientasi agar masyarakatnya memiliki kehidupan yang lebih baik. Langkah awal yang dilakukan oleh Koperasi 64 Bahari adalah meninjau permasalahan yang sering dialami oleh warganya. Cara yang mereka gunakan untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi yaitu musyawarah. Peninjauan ini dilakukan agar program kerja yang dilakukan oleh Koperasi 64 Bahari memiliki dampak langsung terhadap masyarakat kampung Nambangan sehingga masalah yang mereka

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Syohrul, Humas Internal & External Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

hadapi bisa segera teratasi.

“Mereka senang dengan hadirnya Koperasi 64 Bahari di tengah tengah kami, karena banyak orang yang merasa terbantuan setelah adanya koperasi ini dan dalam proses pelaksanaannya pula selaras dengan yang diinginkan oleh masyarakat Nambangan”⁷⁸

Pelaksanaan kegiatan koperasi ini berlandaskan kekeluargaan dan demokrasi oleh rakyat dan untuk rakyat. Ibu Syohrul selaku Humas Eksternal dan Internal berpendapat jika peninjauan masalah dilakukan secara tepat maka permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Nambangan bisa segera teratasi. Program kerja yang sudah terlaksana dan bisa dilakukan sampai sekarang adalah wadah simpan pinjam bagi para nelayan. Program simpan pinjam ini bisa digunakan sebagai tempat menabung, seperti dana pendidikan, dana darurat, dan digunakan untuk membuat toserba yang di dalamnya menjual atau menyewakan berbagai kebutuhan para nelayan.

“Kami disini melakukan peninjauan masalah dengan mengidentifikasi permasalahan apa saja yang dihadapi oleh masyarakat Nambangan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan agar dengan kehadiran Koperasi 64 Bahari dapat memiliki banyak manfaat untuk para warga supaya memiliki kehidupan yang lebih baik dan

⁷⁸ Wawancara dengan Mbak Jihan, Sekretaris Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

sejahtera”⁷⁹

“Masyarakat Nambangan sering menggunakan fasilitas simpan pinjam dan toserba ini dalam upaya menyambung hidup mereka. Dikarenakan simpan pinjam dan toserba ini menyediakan banyak fasilitas yang dibutuhkan oleh para nelayan ketika hendak melaut dan memenuhi kebutuhan sehari-hari”⁸⁰

Komunikasi yang dilakukan oleh para stakeholder dalam menyampaikan pesan menggunakan cara yang efektif, agar dapat diterima oleh masyarakat sekitar dengan baik. Cara ini membantu agar tercapainya tujuan mereka untuk memiliki kehidupan yang lebih baik dikarenakan adanya perubahan perilaku dan peningkatan keterampilan individu para nelayan masyarakat Nambangan. Komunikasi yang efektif ini dapat menciptakan suasana yang kondusif dan menjaga hubungan yang baik antar anggota koperasi. Sehingga dapat terciptanya kepercayaan dan segera tercapainya tujuan yang mereka inginkan. Contoh komunikasi efektif yang dilakukan Koperasi 64 Bahari adalah dengan memastikan anggotanya memahami berbagai macam ketentuan yang ada pada Koperasi 64 Bahari. Para anggota Koperasi 64 Bahari harus mampu memahami program kerja yang sedang dijalankan agar yang mereka lakukan dapat berjalan dengan maksimal. Tanggapan dan aspirasi yang diberikan oleh para

⁷⁹ Wawancara dengan Mbak Jihan, Sekretaris Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Hafidin, Wakil Ketua Koperasi & Divisi Sumber Daya Manusia di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

anggota ketika sedang diadakan musyawarah menjadi peran penting dikarenakan hal ini menjadi penilaian jika pesan yang diberikan selama ini bisa tersampaikan dengan baik.

“Komunikasi efektif membantu kami dalam menyampaikan pesan-pesan yang ingin disampaikan Koperasi 64 Bahari kepada warga Nambangan. Kami mengupayakan pesan yang kami berikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga tujuan yang ingin dicapai bisa segera terwujud.”⁸¹

“Kami terus mengontrol perkembangan yang ada pada Koperasi 64 Bahari ini. Kami juga memastikan pesan-pesan yang kami sampaikan selama ini bisa diterima baik oleh para anggota. Musyawarah yang kami adakan memiliki peran penting karena kami ingin mengetahui sejauh mana mereka memahami pesan yang telah diberikan dan mencari aspirasi-aspirasi baru untuk menjalankan Koperasi 64 Bahari kedepannya.”⁸²

Proses komunikasi yang terjadi bertujuan dapat menciptakan komunikasi yang efektif dan efisien sehingga terjalinnya hubungan yang baik dengan masyarakat dan program kerja yang direncanakan oleh Koperasi 64 Bahari memiliki output sesuai dengan yang

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Syohrul, Humas Internal & External Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021

⁸² Wawancara dengan Bapak Hafidin, Wakil Ketua Koperasi & Divisi Sumber Daya Manusia di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

diharapkan. Komunikasi yang ada pada Koperasi 64 Bahari ini memiliki dua macam, yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Komunikasi internal ini adalah komunikasi yang dilakukan oleh para pengurus koperasi seperti komunikasi antar anggota. Sedangkan komunikasi eksternal adalah, komunikasi yang dilakukan Koperasi 64 Bahari sebagai penghubung dengan segala instansi dari pihak luar, serta menjadi wadah informasi segala kebutuhan masyarakat. Contohnya, menjadi portal informasi mengenai cuaca iklim dan arah angin untuk para nelayan, update terkini mengenai informasi yang dibutuhkan seperti masyarakat seperti harga ikan terkini, berita mengenai pasar, informasi update mengenai keuangan koperasi dan anggota koperasi, dan informasi informasi umum terkait kegiatan koperasi.

“Jika kami bisa melakukan komunikasi yang efektif dan efisien, hal ini akan membantu masyarakat dalam memahami pesan yang ingin kami sampaikan. Jika mereka sudah menangkap pesan kami, maka mewujudkan kehidupan yang lebih baik dan sejahtera akan lebih mudah”⁸³

“Warga sendiri bisa memahami dengan cepat dikarenakan adanya tujuan yang sama yaitu ingin memiliki kehidupan yang sejahtera. Sehingga mereka juga paham dengan apa saja yang harus dilakukan agar tujuan itu bisa segera tercapai”⁸⁴

⁸³ Wawancara dengan Bapak Syukron, Ketua Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Syohrul, Humas Internal & External Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

“Koperasi 64 Bahari melakukan dua macam komunikasi, yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Komunikasi internal dilakukan antar anggota koperasi, sedangkan koperasi eksternal adalah, komunikasi yang dilakukan Koperasi 64 Bahari sebagai penghubung dengan segala instansi dari pihak luar, serta menjadi wadah informasi segala kebutuhan masyarakat”⁸⁵

2. Komunikasi Pembangunan koperasi 64 bahari dalam meningkatkan dan mengontrol kesejahteraan masyarakat

Koperasi 64 Bahari melakukan persiapan dengan program kerja yang sudah dirancang untuk melakukan proses perbaikan sosial. Program kerja yang dirancang ini memiliki tujuan untuk pengembangan masyarakat dalam hal sosial. Hal ini menjadi langkah awal untuk observasi pada tiap individu supaya dapat mengetahui potensi yang dimiliki. Baru setelahnya akan dianalisis dan dihubungkan dengan kebutuhan sosial masyarakat Nambangan. Pertama tama akan diadakan pelatihan melalui kegiatan upgrading diri dari pihak-pihak luar yang telah bekerjasama dengan Koperasi 64 Bahari seperti Walhi dan KNTI, adapun program *Go Green* di kampung Nambangan yang merupakan hasil kerjasama dengan pihak Pocari Sweat. Masyarakat Nambangan juga diberikan pembekalan dasar-dasar ekonomi kreatif seperti mengelola hasil olahan laut menjadi makanan ringan, kering, basah, cemilan, dll ada juga souvenir-

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Syohrul, Humas Internal & External Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

souvenir dari Koperasi 64 Bahari. Kegiatan seperti ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri melalui ajakan dalam berbagai kegiatan seperti kumpul-kumpul supaya dapat berpartisipasi secara langsung langsung dan menyampaikan aspirasinya. Koperasi 64 Bahari telah menyusun program jangka pendek maupun jangka panjang agar tercapainya tujuan yang diinginkan oleh semua elemen masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, peningkatan keterampilan, pengembangan usaha mikro (UMKM), mempererat persaudaraan antar masyarakat, dan pengembangan aspirasi dan partisipasi seluruh masyarakat yang ada di wilayah tersebut.

“Program kerja yang dirancang oleh Koperasi 64 Bahari memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sosial pada masyarakat Nambangan. Hal ini menjadi langkah awal untuk observasi pada tiap individu supaya dapat mengetahui potensi yang dimiliki. akan dianalisis dan dihubungkan dengan kebutuhan sosial masyarakat Nambangan. Akan ada pelatihan melalui kegiatan upgrading diri dari pihak-pihak luar yang telah bekerjasama dengan Koperasi 64 Bahari seperti Walhi dan KNTI.”⁸⁶

“Penyusunan program jangka panjang dan jangka pendek ditujukan untuk melakukan memenuhi kebutuhan, peningkatan keterampilan, pengembangan usaha mikro (UMKM), mempererat persaudaraan antar masyarakat, dan pengembangan aspirasi dan partisipasi seluruh masyarakat yang ada di wilayah

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Syukron, Ketua Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

tersebut”⁸⁷

Koperasi 64 Bahari memberikan dampak yang cukup banyak bagi masyarakat Nambangan, seperti adanya wadah simpan pinjam yang terbuka untuk anggota. Simpan pinjam ini menjadi sebagai solusi peminjaman dana darurat apabila sedang terjadi musim paceklik yang membuat para nelayan tidak bisa melaut. Koperasi 64 Bahari juga memiliki fasilitas dana darurat pendidikan yang bisa ditarik kapanpun. Koperasi 64 Bahari juga memiliki toserba yang menyediakan fasilitas-fasilitas kebutuhan para nelayan untuk melaut, Koperasi 64 Bahari juga bisa menjadi mediator antara para nelayan dengan tengkulak dalam hal jual beli hasil tangkapan di laut, wadah dalam mengelola produk hasil olahan laut menjadi makanan ringan, basah, asap maupun souvenir. Koperasi 64 Bahari menjadi perantara antara tengkulak dengan para nelayan yang membuat hasil tangkapan laut mereka semakin cepat terjual. Sistem distribusi hasil olahan laut nya juga bisa membantu para nelayan ketika menghadapi musim paceklik.

“Dampak yang diberikan oleh Koperasi 64 Bahari begitu banyak. Karena mereka membantu mulai dari ketika kami kesulitan saat membutuhkan dana atau peralatan melaut, kemudian ketika kami membutuhkan dana untuk pendidikan putra putri kami, ketika kami mengalami musim paceklik pun Koperasi 64 Bahari membantu kami dalam pendistribusian

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Hafidin, Wakil Ketua Koperasi & Divisi Sumber Daya Manusia di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

*hasil olahan tangkapan laut kami. Koperasi 64 Bahari menjadi solusi ketika kami menghadapi masalah.*⁸⁸

Koperasi 64 Bahari melakukan peningkatan kualitas terhadap para pengurusnya dengan mengikuti berbagai kegiatan kemitraan baik dari Dinas Koperasi Surabaya maupun instansi swasta. Agar sumber daya manusianya merata setiap 2 bulan sekali akan diadakan pembinaan rutin yang akan langsung dimentori oleh perwakilan komunitas dari Walhi lingkungan hidup, dan dosen dari Universitas Airlangga.. Semua ini dilakukan dengan konsisten demi terciptanya wadah yang memberikan dampak positif kepada para anggota sehingga secara tidak langsung bisa meniru budaya positif. Koperasi 64 Bahari mengalami beberapa hambatan dalam proses membangun masyarakat. Ini disebabkan karena sebagian warga atau para nelayan yang enggan bergabung dengan koperasi, selain itu permasalahan yang sering dihadapi oleh Koperasi 64 Bahari adalah sistem pengelolaan uang dikala musim paceklik yang kurang memadai dikarenakan banyak orang yang meminjam modal kepada koperasi, termasuk orang-orang yang belum tergabung menjadi anggota koperasi

“Hambatan yang paling sering kami alami adalah beberapa warga yang enggan bergabung dikarenakan memiliki pemahaman sendiri dan ketika musim paceklik mereka banyak yang meminjam modal dari Koperasi 64 Bahari

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Syukron, Ketua Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

termasuk warga yang bukan anggota koperasi”⁸⁹

Hambatan yang dihadapi seperti pendapatan para nelayan yang kurang stabil, sehingga Koperasi 64 Bahari harus memberikan solusi dan inovasi kepada para nelayan. Yang kedua adalah faktor keuangan dikarenakan anggota yang meminjam telat membayar bahkan tidak membayar. Ini menyebabkan permasalahan pada operasional Koperasi 64 Bahari. Cara yang dilakukan oleh Koperasi 64 Bahari dalam mengatasi permasalahan ini adalah dengan pemerataan SDM yang dilakukan dengan memberikan pembinaan dari komunitas Walhi dan salah satu dosen Universitas Airlangga.

“Memang dikarenakan musim paceklik dirasakan oleh seluruh warga Nambangan sehingga proses peminjaman modal usaha sering terhambat dikarenakan ada beberapa warga yang lupa mengembalikan pinjaman, bahkan ada yang tidak mengembalikan uang pinjamannya karena keadaan yang tidak memungkinkan. Kami sendiri berupaya mengatasi masalah ini dengan cara melakukan pemerataan sumber daya manusianya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh komunitas Walhi dan salah satu dosen Universitas Airlangga.”⁹⁰

Penyebab terjadinya hambatan pada Koperasi 64 Bahari dikarenakan tidak adanya timbal balik terhadap hal yang sudah mereka lakukan. Seperti pembuatan

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Syukron, Ketua Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Hafidin, Wakil Ketua Koperasi & Divisi Sumber Daya Manusia di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

laporan rutin tahunan yang diserahkan ke dinas koperasi Surabaya, namun mereka tidak mendapatkan yang mereka harapkan seperti bantuan pembinaan dan bahan bakar. Koperasi 64 Bahari terus mengupayakan adanya kestabilan antara kualitas dengan kuantitas karena terus bertambahnya jumlah anggota koperasi namun modal yang dimiliki kurang memadai untuk mencukupi semua kebutuhan para anggotanya yang hendak meminjam uang. Saat ini Koperasi 64 Bahari mulai melakukan penertiban terhadap seluruh anggota dalam hal permodalan yang belum terbayarkan.

“Kami sudah melakukan kewajiban untuk membuat laporan tahunan yang akan diberikan kepada dinas koperasi Surabaya. Tetapi kami tidak mendapatkan hak kami untuk mendapatkan pembinaan serta bantuan bahan bakar.”⁹¹

Pihak koperasi memiliki manajemen internal yakni dengan menjalin hubungan antar anggota, serta pembinaan antar anggota yang lama dan baru. Upaya ini dilakukan agar terciptanya kekompakan serta kesesuaian tujuan guna mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, pihak koperasi juga dapat mengontrol dan memonitor para anggotanya. Koperasi senantiasa meningkatkan hubungan dengan *stakeholder external* dalam membuat sistem monitoring jumlah anggota secara *real time*, sistem pembukuan online, dan bimbingan pelatihan. Dengan adanya program demikian diharapkan akan terjadi efisiensi serta terwujudnya peningkatan mutu kualitas pemberdayaan nelayan dengan adanya inovasi kedepannya.

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Syohrul, Humas Internal & External Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

Partisipasi masyarakat pada kampung Nambangan bermaksud untuk menjamin kebijakan yang diterapkan sudah mencerminkan aspirasi yang diberikan oleh masyarakat. Oleh karena itu, pihak Koperasi berupaya untuk saling terbuka menerima segala aspirasi dari anggota maupun warga kemudian baru akan dimusyawarahkan bersama. Ini dilakukan agar tercapainya masyarakat yang saling bersinergi sehingga dapat mewujudkan tujuan bersama yaitu kesejahteraan. Contoh strategi yang dilakukan Koperasi 64 Bahari dalam membangun sinergi antar masyarakat yaitu dengan memperkuat kolaborasi antar komunitas nelayan dan komunitas lingkungan hidup dengan pemerintah setempat. Tujuan diadakan kolaborasi ini agar terjadinya peningkatan kualitas dan kepercayaan diri masyarakat Nambangan, serta meningkatnya pemahaman warga dalam penyelenggaraan program-program produktivitas yang diselenggarakan. Untuk mewujudkan itu semua, Koperasi 64 Bahari memegang 4 unsur utama atau prinsip utama, yaitu kesetaraan, partisipatif, kepercayaan, dan berkelanjutan.

“Kami akan terus berupaya semaksimal mungkin untuk terus menjaga keterbukaan dalam menerima aspirasi yang diberikan oleh masyarakat. Karena kami berpegangan pada prinsip koperasi yaitu demokrasi.”⁹²

⁹² Wawancara dengan Bapak Syukron, Ketua Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

3. Koperasi 64 bahari sebagai wadah masyarakat dalam beraktivitas produktif sehari hari untuk meningkatkan kesejahteraan

Koperasi 64 Bahari sebagai pihak yang menjembatani antara masyarakat Nambangan dengan tujuan yang ingin dicapai. Ini dikarenakan prinsip yang diterapkan oleh para anggota Koperasi 64 Bahari untuk membantu masyarakat Nambangan mencapai kehidupan yang lebih baik. Koperasi 64 Bahari memiliki peran penting sebagai penengah terhadap kondisi sosial yang ingin dicapai. Mereka menetapkan titik-titik yang dapat mempengaruhi proses kegiatan produktifitas yang partisipatif, terbuka dan memotivasi. Strategi pembangunan yang dilakukan oleh Koperasi 64 Bahari juga memperhatikan hal lain seperti pembangunan non fisik. Koperasi 64 Bahari juga menanamkan modal modal intelektual untuk masa depan agar kedepannya bisa lebih produktif dan partisipatif. Dalam pelaksanaanya Koperasi 64 Bahari menggunakan metode-metode yang relevan dengan situasi dan kondisi masyarakat sekitar, maka dari itu kami merencanakan dengan matang dan tetap melibatkan peran dan serta masyarakat untuk saling berproses, dengan tujuan membentuk masyarakat yang kuat dalam

Kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi 64 Bahari dalam menjembatani masyarakat Nambangan dalam mengatasi permasalahan sosial adalah dengan mengedukasi hasil laut, menjaga eksistensi di tengah kemajuan zaman. Supaya para nelayan ini masih terus bisa berproses, berperan, dan berinovasi dalam hal produktivitas. Serta mampu mengupgrade ilmu-ilmu baru dengan mengikuti pelatihan yang sudah

disediakan. Untuk mengajak masyarakat Nambangan berpartisipasi dalam bergabung dan bekerjasama untuk saling bersinergi dan meningkatkan kesejahteraan sosial, Koperasi 64 Bahari sudah memiliki SOP (Standart Operasional Prosedur) yang runtut dan sistematis. Pertama-tama Koperasi 64 Bahari akan mengenalkan koperasi, kemudian menjelaskan manfaat dengan mengikuti koperasi, setelah itu cara-cara untuk bergabung dengan koperasi. Sehingga masyarakat Nambangan sudah mengerti apa saja yang akan dilakukan ketika bergabung dengan Koperasi 64 Bahari.

”Untuk masyarakat sendiri, kami biasanya akan melakukan pengenalan dulu kepada mereka tentang pengertian koperasi, tujuan mengikuti koperasi, dan cara untuk bergabung bersama kami. Jadi, Koperasi 64 Bahari ini anggotanya yang tergabung tidak ada unsur paksaan”⁹³

Koperasi 64 Bahari melakukan upaya semaksimal mungkin dalam memberikan wadah pemberdayaan kreatif kepada masyarakat agar kebutuhan mereka dapat terpenuhi dan potensi mereka dapat dikembangkan dengan baik sehingga mereka merasa diperhatikan oleh koperasi. Edukasi yang diberikan Koperasi 64 Bahari kepada masyarakat Nambangan merupakan cara awal yang dilakukan untuk mengajak berpartisipasi agar kesejahteraan mereka semakin meningkat. Hal ini dikarenakan kurangnya edukasi yang dimiliki masyarakat Nambangan sehingga terjadi hambatan, mereka masih menganggap jika koperasi ini riba.

⁹³ Wawancara dengan Bapak Syukron, Ketua Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

“Masyarakat Nambangan ini memang perlu edukasi dan pemahaman terlebih dahulu mengenai koperasi. Karena disini mereka semua rata-rata menganut ajaran agama yang begitu kuat, sehingga mereka takut jika koperasi yang mereka ikuti ini nanti mendapatkan uang hasil riba”⁹⁴

Koperasi 64 Bahari melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan nilai tambah supaya koperasi ini bisa semakin baik dan fungsi koperasi dalam kapasitas mensejahterakan masyarakat juga semakin besar. Masyarakat yang ingin bergabung untuk menjadi anggota koperasi pun juga akan meningkat. Sehingga semakin banyak orang yang merasakan dampak baik dengan mengikuti koperasi. Rutinitas yang dilakukan oleh masyarakat Nambangan memiliki dampak dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Seperti melakukan pekerjaan sesuai yang dimiliki, mengikuti kegiatan sosial, dan ikut serta dalam acara keagamaan. Masyarakat Nambangan memiliki perasaan kekeluargaan yang kuat dikarenakan para warga nya sudah menetap sejak lama.

“Kami berupaya meningkatkan nilai-nilai yang ada dari koperasi ini supaya partisipasi dari masyarakat semakin meningkat. Jika banyak masyarakat yang berpartisipasi maka tingkat kesejahteraan mereka pun akan bertambah”⁹⁵
“Setiap warga Nambangan yang menjalankan

⁹⁴ Wawancara dengan Mbak Jihan, Sekretaris Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Syohrul, Humas Internal & External Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

sesuai profesi yang dimiliki, serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada, menjadikan masyarakat Nambangan ini memiliki peningkatan dalam hal kesejahteraan sosial. Mayoritas masyarakat Nambangan memiliki pekerjaan sebagai nelayan tradisional. Mereka juga rutin melakukan kegiatan sosial seperti pembersihan di sekitar area pinggir laut. Masyarakat Nambangan melakukan hal lain seperti gotong royong dalam pembangunan infrastruktur dan fasilitas. Mereka juga mengadakan kumpul rutin untuk membahas segala kegiatan kelautan, selain masyarakat Nambangan mengikuti kegiatan keagamaan di masjid. Setiap anggota keluarga memiliki peran masing-masing dalam rumahnya.”⁹⁶

“Warga disini sudah terbiasa saling tolong menolong, biasanya kami menolong memperbaiki kapal para nelayan yang sedang rusak, membersihkan pesisir laut, dan kegiatan kegiatan lainnya. Karena yang tinggal disini adalah warga yang sudah menetap sejak lama, jadinya kita disini sudah memiliki rasa kekeluargaan yang cukup erat satu sama lain.”⁹⁷

Rutinitas yang dilakukan ibu-ibu ketika musim paceklik adalah mengelola hasil tangkapan laut menjadi olahan makanan ringan, makanan basah, ataupun makanan asap. Pada musim paceklik biasanya

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Syukron, Ketua Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Anam, Masyarakat Nelayan di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

permintaan produksi juga semakin meningkat.

“Ketika musim paceklik biasanya hasil tangkapan laut akan berkurang dari biasanya, oleh karena itu ibu-ibu warga kampung Nambangan ini biasanya mengelola hasil tangkapan laut para suaminya menjadi olahan lain seperti makanan ringan, makanan basah, maupun makanan asap. Permintaan dari konsumen biasanya juga meningkat ketika musim paceklik”⁹⁸

Untuk rantai alur distribusi di kampung Nambangan, mereka sudah memiliki rantai alur yang sudah menjadi turun temurun. Ada yang membawa hasil tangkapan laut ke pasar, membawanya ke Koperasi 64 Bahari, dibawa pulang untuk diolah sendiri, atau langsung diberikan kepada tengkulak. Hasil laut biasanya diolah menjadi cemilan, makanan ringan, ikan asap, ikan kering, dll

“Setiap nelayan yang ada di kampung Nambangan sudah memiliki rantai alur pendistribusian yang sudah dilakukan turun temurun. Biasanya nelayan itu ada yang membawa hasil tangkapan nya langsung ke pasar, ada yang dibawa ke tengkulak, tetapi ada juga yang dibawa ke Koperasi 64 Bahari atau langsung dibawa pulang untuk diolah sendiri. Kalau diolah biasanya dijadikan makanan ringan, ikan asap, atau ikan kering”⁹⁹

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Masduqi, Masyarakat Nelayan di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Khadijah, Masyarakat Nelayan di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

Masyarakat Nambangan merasakan banyak dampak yang dirasakan setelah adanya Koperasi 64 Bahari, mereka berpendapat semenjak adanya koperasi mereka bisa memiliki andil dalam mengikuti kegiatan sosial atau kegiatan produktif yang sebelumnya tidak ada. Koperasi 64 Bahari juga menjadi wadah masyarakat Nambangan dalam menyampaikan aspirasi-aspirasinya melalui kegiatan-kegiatan seperti pelatihan untuk para nelayan, kumpul-kumpul dengan komunitas lain dibawah naungan KNTI (Kelompok Nelayan Tradisional Indonesia). Musyawarah ini dilakukan agar terciptanya inovasi baru untuk memajukan koperasi kedepannya. Tingkat produktif masyarakat menjadi meningkat setelah adanya koperasi. Bagi nelayan baru yang belum memiliki langganan tengkulak atau penerima hasil laut, mereka bisa menyetorkan ikannya ke Koperasi 64 Bahari untuk di distribusikan ke tengkulak-tengkulak.

“Kami merasa terbantu dengan adanya koperasi ini. Karena bisa mengikuti banyak kegiatan yang positif dan produktif. Aspirasi-aspirasi kami juga bisa tersampaikan dengan baik”¹⁰⁰

Koperasi memiliki dampak positif dalam proses menjual hasil tangkapan ikan. Koperasi membuatkan sistem yang membantu para nelayan dalam mendistribusikan hasil tangkapan ikan ke para tengkulak. Mereka juga membuatkan alur pendistribusian untuk hasil tangkapan laut yang telah diolah. Koperasi 64 Bahari menjadi solusi untuk para nelayan di kampung Nambangan ketika menghadapi

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Anam, Masyarakat Nelayan di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

musim paceklik.

“Koperasi 64 Bahari sudah memiliki alur distribusi untuk hasil tangkapan laut dan olahan laut kami. Sehingga kami cukup menyetorkan ke Koperasi 64 Bahari kemudian mereka yang akan menjualkannya. Ini sangat membantu kami untuk bertahan hidup di masa musim paceklik.”¹⁰¹

Hak-hak yang sebelumnya tidak mereka dapatkan dari instansi pemerintahan perikanan, semenjak adanya Koperasi 64 Bahari mereka bisa mendapatkan dukungan dan hak-haknya sedikit demi sedikit terpenuhi. Koperasi 64 Bahari sudah berbadan hukum resmi, biasanya mereka mengirimkan laporan ke dinas koperasi untuk mendapatkan pelatihan dari pemerintah dan bantuan fasilitas untuk penunjang para nelayan.

4. Strategi pemanfaatan sumber daya alam dan sdm oleh pihak koperasi 64 bahari untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat serta mengatasi masalah yang ada (Pemanfaatan SDA & SDM)

Koperasi 64 Bahari memiliki data para anggotanya sehingga memudahkan mereka untuk mengelompokkan berdasarkan tanggal masuk pendaftaran para anggotanya. Koperasi 64 Bahari juga mempunyai laporan rutin perbulan untuk evaluasi internal sendiri, mereka juga membuat laporan tahunan yang akan disetorkan kepada Dinas Koperasi Surabaya agar para anggotanya tetap terkontrol dan termonitor dengan baik oleh pengurus koperasi maupun Dinas Koperasi Surabaya.

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Syukron, Ketua Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

“Untuk mempermudah pengelompokan para anggota koperasi kami menyimpan data-data mereka. Hal ini digunakan agar para anggota tetap terkontrol dan termonitor oleh Dinas Koperasi Surabaya”¹⁰²

Dalam peningkatan mutu produktivitas, Koperasi 64 Bahari telah memiliki fasilitas toko serba ada (Toserba). Hal tersebut memudahkan para nelayan dalam memasok kebutuhan melaut, serta menjadi fasilitas pembiayaan simpan pinjam, tabungan darurat, dan dana pendidikan. Disamping itu, Koperasi tersebut juga berfungsi sebagai pengepul hasil olahan laut. Koperasi 64 Bahari juga memiliki program jangka panjang seperti tanggul pemecah ombak dan juga penyediaan alat-alat modern untuk para nelayan. Koperasi ini juga telah banyak melakukan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk para akademisi universitas untuk melakukan bimbingan terpadu dalam mengikuti arus perkembangan zaman.

Cuaca serta iklim yang tidak dapat diketahui dengan pasti menjadi problem serta hambatan tersendiri bagi para nelayan dalam aktivitas melaut. Berbagai cara yang telah dilakukan telah menemui jalan buntu, karena keterbatasan alat modern serta bantuan dari pihak yang kompeten. Selain hal tersebut, bahan bakar kapal yang sulit proses pendistribusiannya juga sering kali menjadi hambatan. Izin hasil olahan produk nelayan yang tak kunjung dipermudah juga menjadi hambatan tersendiri yang harus ditanggung susahnyanya oleh Koperasi ini. Koperasi 64 Bahari menjadi pihak yang menanggung serta menjadi tumpuan warga nelayan dalam

¹⁰² Wawancara dengan Bapak Syukron, Ketua Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

menghadapi problematika. Mulai dari permasalahan peralatan melaut termasuk spare part kapal serta kebutuhan lain yang menyangkut permasalahan ekonomi.

Koperasi ini juga sedang memperjuangkan tentang Perda No 1 2018 yang membahas tentang rencana zonasi area pesisir dalam pemberdayaan serta pembangunan sarana prasarana yang dibutuhkan seperti tanggul pemecah ombak. Usaha koperasi ini juga telah pernah mencapai pengajuan banding audiensi ke DPR komisi C sejak 2017. Namun, hasilnya nihil hingga sekarang. Hal ini merupakan ironi tersendiri, mengingat nelayan merupakan pahlawan pangan nasional yang menjadi pemasok ikan-ikan segar di pasar. Dengan demikian besar harapannya untuk pihak-pihak terkait khususnya pemerintah Kota Surabaya untuk lebih serius dalam memberdayakan kampung nelayan ini. Sebagai pihak yang menjadi tumpuan warga nelayan setempat, mau tidak mau koperasi ini terus melakukan pembenahan serta inovasi untuk menyediakan kebutuhan warga. Koperasi ini telah menyediakan fasilitas toserba yang bisa memenuhi kebutuhan alat alat para nelayan, fasilitas pembiayaan simpan pinjam, tabungan dana darurat, dana pendidikan, wadah dan alat alat dalam pengelolaan hasil laut, sebagai pengepul hasil olahan laut, serta menjadi jembatan dengan pihak-pihak yang akan mendistribusikan hasil laut.

Dalam pemanfaatan dan pengembangan potensi sumber daya alam setempat, Koperasi 64 Bahari melakukan manajemen internal dan skala prioritas guna efektifitas pemanfaatan sumber daya alam yang ada. Program pemberdayaan masyarakat nelayan terus digalakkan guna meningkatkan kesadaran dan kompetensi akan pemanfaatan sumber daya alam yang

besar. Pemanfaatan Sumber Daya Alam dikelola dengan baik secara maksimal serta perlu adanya usaha agar produktivitasnya tetap berkelanjutan, disamping itu juga diperlukan kebijaksanaan serta keseimbangan dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada, agar dapat lestari. Keseimbangan dalam mengelola sumber daya alam dan melestarikannya berfungsi untuk tetap menjaga kekayaan ekosistem dan keberlangsungannya. Oleh karenanya kampung nelayan ini berkomitmen untuk menjaga prinsip tersebut, yang dapat dilihat dari kekayaan hasil laut mereka. Berbeda dengan beberapa kampung nelayan lain yang lebih memilih alat-alat modern yang dilarang sehingga dengan cepat dapat merusak ekosistem serta sumber daya alam yang ada.

“Untuk mengidentifikasi potensi sumber daya alam atau modal sosial yang bisa dieksplorasi. Kami akan melakukan pengidentifikasian terlebih dahulu, kemudian kita buat urutan prioritas dan langkah langkah yang efektif dalam strateginya, kami gerakkan bersama potensi masyarakat kampung Nambangan dan kami turut serta dalam pemanfaatan sumber daya alam. Sehingga kami disini dapat saling bersinergi untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera”¹⁰³

“Kami terus berupaya untuk selalu menjaga ekosistem laut ditempat kami mencari ikan, karena kami masih ingin ikan-ikan di dalam sana

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Hafidin, Wakil Ketua Koperasi & Divisi Sumber Daya Manusia di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

masih tetap hidup dan generasi selanjutnya masih bisa mencari ikan di tempat ini”¹⁰⁴

Koperasi 64 Bahari berusaha untuk memfasilitasi kebutuhan para masyarakat Nambangan. Toserba merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh mereka dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat Nambangan. Toserba Koperasi 64 Bahari menjual dan menyediakan jasa pinjam untuk peralatan nelayan yang digunakan ketika hendak melaut. Masyarakat Nambangan menjadikan Koperasi 64 sebagai solusi ketika mereka menghadapi permasalahan. Koperasi 64 Bahari juga menyediakan fasilitas alat-alat yang digunakan untuk mengelola hasil tangkapan laut, seperti alat ukir kayu dan *solarifish box* (untuk menjemur ikan). Selain menyediakan peralatan untuk melaut dan mengelola hasil laut, Koperasi 64 Bahari juga melakukan pembukuan untuk simpan pinjam keuangan yang dapat diakses secara *uptodate* setiap saat di grup *WhatsApp* Koperasi 64 Bahari.

Pihak Koperasi 64 Bahari juga terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan fasilitas lingkungan menggunakan cara bermitra dengan pihak luar demi terciptanya lingkungan yang baik dan sehat. Contoh kemitraan yang pernah dilakukan dengan pihak luar adalah terjalannya program *Go Green* hasil kerjasama dengan *Pocari Sweat*. Selain itu, Koperasi 64 Bahari masih terus berupaya agar pemerintah mau membuatkan tanggul pemecah ombak untuk membantu masyarakat dikala ada angin keras kapal nelayan tidak akan tersapu ombak yang bisa menyebabkan banyak

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Aldi, Masyarakat Nelayan di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

kapal nelayan yang rusak, serta bisa membantu para nelayan untuk memarkir kapal mereka. Fasilitas lain yang disediakan oleh Koperasi 64 Bahari ada pula wadah pelatihan bagi masyarakat yang membutuhkan. Mereka akan dilatih untuk menjadi *guide* (pemandu) ketika ada pihak luar yang sedang berkunjung. Koperasi 64 Bahari juga ikut membantu dalam hal pendistribusian hasil olahan laut mereka.

5. Peran koperasi sebagai media penghubung alur informasi antar masyarakat serta media yang digunakan

Pengurus Koperasi 64 Bahari menggunakan media offline dan online. Jika menggunakan media offline maka mereka akan memanfaatkan media cetak di majalah dinding koperasi untuk wadah informasi update terbaru. Untuk online, Koperasi 64 Bahari memiliki website dan sosial media seperti *WhatsApp* dan *Facebook*. Media komunikasi yang digunakan juga merupakan strategi yang dipilih Koperasi 64 Bahari dalam pemanfaatan teknologi di era saat ini, sehingga sudah menjadi keharusan mereka memanfaatkan secara maksimal dan sebaik mungkin fasilitas-fasilitas yang ada

“Upaya yang kami lakukan dalam mengembangkan masyarakat sejahtera yaitu dengan cara menyebarkan informasi menggunakan media offline dan online. Untuk offline nya kami menggunakan madin yang tertempel di depan koperasi. Sedangkan online

menggunakan WhatsApp dan Facebook”¹⁰⁵

.”Memang di zaman sekarang ini semua dituntut harus bisa mengikuti kemajuan zaman, jadinya kami juga menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang ada.”¹⁰⁶

Informasi yang diberikan oleh Koperasi 64 Bahari dinilai baik oleh masyarakat sekitar dikarenakan informasi yang diberikan terarah dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Contoh informasi yang sering diberikan oleh Koperasi 64 Bahari adalah informasi terbaru mengenai keuangan para anggota. Mereka merasa senang dengan hasil kerja para pengurus yang melakukan komunikasi secara terbuka dan perhatian kepada para masyarakat sekitar. Penggunaan media komunikasi dengan teknologi terbaru memang belum maksimal, namun dengan adanya pembinaan dan pelatihan yang sering diadakan akhirnya Koperasi 64 Bahari mulai terintegrasi satu sama lain melalui sistem antara pengurus dengan anggota, seperti pembenahan grafik informasi yang dibuat menarik agar warga dapat menerima informasi dengan baik, perbaikan website kami, percepatan update keuangan di grup *whatsapp*, dan pembenahan halaman page kami di media online seperti *facebook*.

”Mereka merasa senang dengan adanya Koperasi 64 Bahari yang selalu memberikan informasi-informasi terbaru mengenai keuangan mereka, informasi yang

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Syukron, Ketua Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Hafidin, Wakil Ketua Koperasi & Divisi Sumber Daya Manusia di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

diberikan dapat memenuhi kebutuhan mereka, dan kami juga mengajak mereka untuk melakukan komunikasi terbuka seperti musyawarah . Sehingga semuanya yang kami berikan transparan”¹⁰⁷

“Kami sendiri memang belum maksimal dalam hal penggunaan teknologi dalam menyampaikan informasi. Tapi secara perlahan kami mulai memperbaiki agar informasi yang kami berikan bisa dengan mudah diterima oleh masyarakat. WhatsApp dan Facebook menjadi sarana kami dalam memberikan informasi kepada masyarakat Nambangan”¹⁰⁸

Peran dari Koperasi 64 Bahari sebagai media penghubung antar pihak instansi pemerintah adalah dengan membantu masyarakat Nambangan untuk mendapatkan hak-hak mereka seperti BBM bersubsidi, fasilitas perbaikan-perbaikan alat melaut, program program pelatihan rutin, mentoring dan bimbingan secara langsung, mendapatkan informasi mengenai keadaan pasar terkini. Namun, untuk saat ini sudah ada beberapa hak mereka yang mulai terpenuhi seperti pelatihan dan bimbingan secara langsung. Koperasi 64 Bahari sudah berupaya untuk mendapatkan hak mereka dari Dinas Koperasi Surabaya, dengan menyetorkan laporan rutin tahunan kepada mereka tetapi sampai saat ini masih belum mendapatkan BBM bersubsidi. Saat ini, Koperasi 64 Bahari hanya berharap agar pihak pemerintah bisa lebih peduli terhadap kondisi kampung

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ibu Syohrul, Humas Internal & External Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ibu Hilma, Bendahara Koperasi di kampung Nambangan Surabaya, pada hari Minggu, 02 Desember 2021

Nambangan dan mau memperhatikan masyarakatnya serta memenuhi segala hak-hak yang seharusnya didapatkan oleh masyarakat Nambangan, karena Koperasi 64 Bahari ini sudah berbadan hukum resmi.

Koperasi 64 Bahari juga memperjuangkan kartu Kusuka (Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan) dari Menteri Kelautan dan Perikanan sebagai identitas para nelayan. Kartu tersebut juga sebagai wujud pelayanan dan peningkatan kesejahteraan. Manfaat dari kartu tersebut antara lain, memudahkan pelaku usaha kelautan dan perikanan untuk bergabung mendapatkan akses untuk transaksi online, memudahkan akses pembiayaan kredit usaha rakyat, memudahkan dalam pengajuan asuransi, dan mendapatkan subsidi BBM. Koperasi 64 Bahari memperjuangkan hal tersebut kepada Dinas Perikanan Surabaya agar dapat terdistribusi dengan baik kepada masyarakat Nambangan.

Koperasi 64 Bahari melakukan sosialisasi kepada para masyarakat Nambangan melalui pihak RT. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan melalui partisipasi dari masyarakat. Masyarakat Nambangan akan ikut berpartisipasi dalam hal memberikan bantuan materi, tenaga, dan proses evaluasi. Masyarakat Nambangan melakukan demo kepada pihak luar atas tuntutan kesejahteraan agar kebutuhannya dapat terpenuhi. Saat ini masyarakat Nambangan sudah mengikuti berbagai program produktivitas kemitraan dengan pihak luar, diantaranya adalah sistem keuangan, pembukuan, dan pengelolaan koperasi. Pihak Walhi lingkungan hidup mengadakan pelatihan dan kumpul rutin dengan kelompok nelayan lain untuk membahas berbagai macam hal mengenai lingkungan hidup kedepannya. KNTI (Kelompok

Nelayan Tradisional Indonesia) menjadi mentor dalam pelatihan yang diadakan oleh Pocari Sweat untuk program Go Green. Kegiatan ini banyak melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung, aktif, dan terorganisir.

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Teori)

1. Perspektif Teori

Pada penelitian kualitatif, tahapan pembahasan hasil penelitian merupakan tahapan yang melakukan analisis dengan data. Tahapan ini yang dilakukan untuk menelaah data yang peneliti terima dari beberapa informan setelah wawancara. Peneliti menemukan beberapa hasil temuan dalam penelitian. Berikut beberapa hasil temuan penelitian :

a. Strategi Komunikasi pembangunan dalam mengidentifikasi potensi sumber daya alam dan manusia untuk meningkatkan kesejahteraan

Koperasi 64 Bahari melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nambangan. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh koperasi 64 Bahari mulai dari mengidentifikasi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Koperasi 64 Bahari membuat kriteria yang akan dicapai sebagai hal yang ingin dituju oleh masyarakat Nambangan untuk mencapai kesejahteraan. Koperasi 64 Bahari melakukan pengenalan kepada masyarakat tentang pengertian koperasi, kemudian mereka menjelaskan manfaat dengan mengikuti koperasi. Sehingga masyarakat Nambangan sudah mengerti apa saja yang akan

dilakukan ketika bergabung dengan Koperasi 64 Bahari

Komunikasi yang dilakukan oleh Koperasi 64 Bahari adalah mengajak adanya partisipasi masyarakat Nambangan untuk bergabung menjadi anggota mereka. Mereka melakukan dua macam komunikasi, yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Komunikasi internal mereka lakukan antar anggota Koperasi 64 Bahari, sedangkan komunikasi eksternal mereka lakukan ketika menyampaikan berita kepada masyarakat luas mengenai informasi cuaca terkini, harga ikan dipasar, atau tentang informasi mengenai adanya pelatihan-pelatihan yang akan diadakan, komunikasi eksternal juga dilakukan oleh Koperasi 64 Bahari sebagai cara untuk menjembatani masyarakat Nambangan dengan pihak luar seperti Walhi dan KNTI (Kelompok Nelayan Tradisional Indonesia). Koperasi 64 Bahari menumbuhkan keterikatan antar warga untuk saling bersinergi. Masyarakat Nambangan akan bekerjasama untuk mewujudkan keinginan mereka untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera.

Koperasi 64 Bahari menjadi tumpuan masyarakat Nambangan dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga Koperasi 64 Bahari akan terus melakukan inovasi-inovasi baru agar mencukupi kebutuhan masyarakat Nambangan. Potensi sumber daya alam yang ada di Desa Nambangan dimanfaatkan semaksimal mungkin tanpa harus merusak ekosistem dan habitat makhluk hidup yang ada di laut. Hal ini dilakukan agar anak cucu keturunan mereka masih bisa melanjutkan pekerjaan sebagai nelayan. Koperasi 64 Bahari

melakukan pelatihan terhadap masyarakat Nambangan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola hasil tangkapan laut, kemudian diolah menjadi produk yang bisa meningkatkan nilai jual seperti cemilan, makanan ringan, ikan asap, ikan kering, dll.

b. Strategi Komunikasi dalam mengontrol kesejahteraan masyarakat nambangan

Komunikasi pembangunan yang dilakukan oleh Koperasi 64 Bahari dilakukan agar masyarakat Nambang bisa terus berpartisipasi terhadap kegiatan yang diadakan. Mereka mengadakan pelatihan dengan pihak luar mengenai system pembukuan untuk koperasi 64 Bahari. Mereka juga menjadi wadah bagi masyarakat Nambangan untuk menyampaikan aspirasi-aspirasinya, sehingga dari sana muncul inovasi baru yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Koperasi 64 Bahari menetapkan kebijakan yang disesuaikan dengan karakter masyarakat Nambangan, hal ini yang membuat masyarakat Nambangan seperti mendapatkan solusi untuk menyelesaikan permasalahannya. Koperasi 64 Bahari juga menyediakan fasilitas alat-alat yang digunakan untuk mengelola hasil tangkapan laut, seperti alat ukir kayu dan solarifish box (untuk menjemur ikan).

Selain menyediakan peralatan untuk melaut dan mengelola hasil laut, Koperasi 64 Bahari juga melakukan pembukuan untuk simpan pinjam keuangan yang dapat diakses secara up to date setiap saat di grup WhatsApp Koperasi 64 Bahari. komunikasi efektif yang dilakukan Koperasi 64 Bahari adalah dengan memastikan anggotanya

memahami berbagai macam ketentuan yang ada pada Koperasi 64 Bahari. Para anggota Koperasi 64 Bahari harus mampu memahami program kerja yang sedang dijalankan agar yang mereka lakukan dapat berjalan dengan maksimal. Tanggapan dan aspirasi yang diberikan oleh para anggota ketika sedang diadakan musyawarah menjadi peran penting dikarenakan hal ini menjadi penilaian jika pesan yang diberikan selama ini bisa tersampaikan dengan baik.

Komunikasi yang dilakukan oleh Koperasi 64 Bahari memiliki dampak perubahan social terhadap masyarakat Nambangan . Setelah adanya koperasi, masyarakat Nambangan memiliki keadaan yang lebih baik dari sebelumnya. Komunikasi membentuk masyarakat menjadi sadar dengan pentingnya bersinergi satu sama lain, berpartisipasi dan berperan aktif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi 64 Bahari. Koperasi 64 Bahari juga membantu masyarakat Nambangan dalam meningkatkan potensi sumber daya alam dan manusianya. Musyawarah yang sering diadakan oleh Koperasi 64 Bahari dengan para warga menjadikan terciptanya inovasi baru sehingga Koperasi 64 Bahari dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang bisa membantu kehidupan para masyarakat Nambangan.

c. Strategi Pembangunan dalam meningkatkan kegiatan produktivitas masyarakat sehari hari

Koperasi 64 Bahari memberikan dampak yang cukup banyak bagi masyarakat Nambangan, seperti adanya wadah simpan pinjam yang yang terbuka untuk anggota. Simpan pinjam ini menjadi sebagai

solusi peminjam dana darurat apabila sedang terjadi musim paceklik yang membuat para nelayan tidak bisa melaut. Koperasi 64 Bahari juga memiliki fasilitas dana darurat pendidikan yang bisa ditarik kapanpun. Koperasi 64 Bahari memiliki toserba yang menyediakan fasilitas-fasilitas kebutuhan para nelayan untuk melaut, Koperasi 64 Bahari juga bisa menjadi mediator antara para nelayan dengan tengkulak dalam hal jual beli hasil tangkapan di laut, wadah dalam mengelola produk hasil olahan laut menjadi makanan ringan, basah, asap maupun souvenir. Koperasi 64 Bahari melakukan peningkatan kualitas terhadap para pengurusnya dengan mengikuti berbagai kegiatan kemitraan baik dari Dinas Koperasi Surabaya maupun instansi swasta. Agar sumber daya manusianya merata setiap 2 bulan sekali akan diadakan pembinaan rutin yang akan langsung dimentori oleh perwakilan komunitas dari Walhi lingkungan hidup, dan dosen dari Universitas Airlangga.. Semua ini dilakukan dengan konsisten demi terciptanya wadah yang memberikan dampak positif kepada para anggota sehingga secara tidak langsung bisa meniru budaya positif.

Pihak Koperasi 64 Bahari terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan fasilitas lingkungan menggunakan cara bermitra dengan pihak luar demi terciptanya lingkungan yang baik dan sehat. Kemitraan yang pernah dilakukan dengan pihak luar adalah terjalannya program *Go Green* hasil kerjasama dengan Pocari Sweat. Selain itu, Koperasi 64 Bahari masih terus berupaya agar pemerintah mau membuatkan tanggul pemecah ombak untuk membantu masyarakat dikala ada angin keras kapal nelayan tidak akan tersapu ombak yang bisa

menyebabkan banyak kapal nelayan yang rusak, serta bisa membantu para nelayan untuk memarkir kapal mereka. Fasilitas lain yang disediakan oleh Koperasi 64 Bahari menjadi wadah pelatihan bagi masyarakat yang membutuhkan. Mereka akan dilatih untuk menjadi guide (pemandu) ketika ada pihak luar yang sedang berkunjung. Koperasi 64 Bahari juga ikut membantu dalam hal pendistribusian hasil olahan laut mereka.

Hambatan yang dialami oleh masyarakat Nambangan dikarenakan adanya latar belakang minat yang disukai. Hal ini yang menyebabkan sering terjadinya *miss komunikasi*. Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir permasalahan ini adalah dengan dilakukan musyawarah untuk menyamakan persepsi dan menilai pemahaman para masyarakat Nambangan melalui timbal balik yang diberikan seperti aspirasi-aspirasi baru yang mereka sampaikan. Hambatan yang dialami oleh masyarakat Nambangan juga disebabkan karena beberapa warga yang menggunakan fasilitas simpan pinjam disaat musim paceklik, namun ketika musim tersebut sudah terlewati mereka lupa mengembalikan dana tersebut, bahkan ada yang tidak mengembalikan sama sekali. Hal ini menyebabkan proses perputaran modal simpan pinjam pada Koperasi 64 Bahari menjadi terhambat. Sehingga, Koperasi 64 Bahari melakukan tindakan tegas dan melakukan penertiban kepada para anggota ataupun warga biasa yang hendak menggunakan fasilitas simpan pinjam

d. Strategi komunikasi pembangunan dalam menjaga ekosistem lingkungan sekitar

Koperasi 64 Bahari menjadi tumpuan masyarakat Nambangan dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga Koperasi 64 Bahari akan terus melakukan inovasi-inovasi baru agar mencukupi kebutuhan masyarakat Nambangan. Potensi sumber daya alam yang ada di Desa Nambangan dimanfaatkan semaksimal mungkin tanpa harus merusak ekosistem dan habitat makhluk hidup yang ada di laut. Hal ini dilakukan agar anak cucu keturunan mereka masih bisa melanjutkan pekerjaan sebagai nelayan. Koperasi 64 Bahari melakukan pelatihan terhadap masyarakat Nambangan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola hasil tangkapan laut, kemudian diolah menjadi produk yang bisa meningkatkan nilai jual seperti cemilan, makanan ringan, ikan asap, ikan kering, dll.

Koperasi 64 Bahari melakukan pendataan terhadap setiap warga yang baru bergabung dengan koperasi. Hal ini dilakukan untuk melakukan pemetaan dan pengelompokkan anggota koperasi. Koperasi 64 Bahari memberikan pelatihan-pelatihan untuk para anggotanya, agar kemampuan mereka bisa meningkat dan mereka bisa mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Pihak Walhi lingkungan hidup mengadakan pelatihan dan kumpul rutin dengan kelompok nelayan lain untuk membahas berbagai macam hal mengenai lingkungan hidup kedepannya. KNTI (Kelompok Nelayan Tradisional Indonesia) menjadi mentor dalam pelatihan yang diadakan oleh Pocari Sweat untuk program Go

Green. Kegiatan ini melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung, aktif, dan terorganisir.

e. Koperasi 64 bahari sebagai penghubung alur informasi antar masyarakat

Pengurus Koperasi 64 Bahari menggunakan media offline dan online. Jika menggunakan media offline maka mereka akan memanfaatkan media cetak di majalah dinding koperasi untuk wadah informasi update terbaru. Untuk online, Koperasi 64 Bahari memiliki website dan sosial media seperti *WhatsApp* dan *Facebook*. Media komunikasi yang digunakan juga merupakan strategi yang dipilih Koperasi 64 Bahari dalam pemanfaatan teknologi di era saat ini, sehingga sudah menjadi keharusan mereka memanfaatkan secara maksimal dan sebaik mungkin fasilitas-fasilitas yang ada.

Informasi yang diberikan oleh Koperasi 64 Bahari dinilai baik oleh masyarakat sekitar dikarenakan informasi yang diberikan terarah dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Contoh informasi yang sering diberikan oleh Koperasi 64 Bahari adalah informasi terbaru mengenai keuangan para anggota. Mereka merasa senang dengan hasil kerja para pengurus yang melakukan komunikasi secara terbuka dan perhatian kepada para masyarakat sekitar. Penggunaan media komunikasi dengan teknologi terbaru memang belum maksimal, namun dengan adanya pembinaan dan pelatihan yang sering diadakan akhirnya Koperasi 64 Bahari mulai terintegrasi satu sama lain melalui sistem antara pengurus dengan anggota, seperti pembenahan grafik

informasi yang dibuat menarik agar warga dapat menerima informasi dengan baik, perbaikan website kami, percepatan update keuangan di grup *whatsapp*, dan pembenahan halaman page kami di media online seperti *facebook*.

Peran dari Koperasi 64 Bahari sebagai media penghubung antar pihak instansi pemerintah adalah dengan membantu masyarakat Nambangan untuk mendapatkan hak-hak mereka seperti BBM bersubsidi, fasilitas perbaikan-perbaikan alat melaut, program program pelatihan rutin, mentoring dan bimbingan secara langsung, mendapatkan informasi mengenai keadaan pasar terkini. Namun, untuk saat ini sudah ada beberapa hak mereka yang mulai terpenuhi seperti pelatihan dan bimbingan secara langsung. Koperasi 64 Bahari sudah berupaya untuk mendapatkan hak mereka dari Dinas Koperasi Surabaya, dengan menyetorkan laporan rutin tahunan kepada mereka tetapi sampai saat ini masih belum mendapatkan BBM bersubsidi. Saat ini, Koperasi 64 Bahari hanya berharap agar pihak pemerintah bisa lebih peduli terhadap kondisi kampung Nambangan dan mau memperhatikan masyarakatnya serta memenuhi segala hak-hak yang seharusnya didapatkan oleh masyarakat Nambangan, karena Koperasi 64 Bahari ini sudah berbadan hukum resmi.

Koperasi 64 Bahari juga memperjuangkan kartu Kusuka (Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan) dari Menteri Kelautan dan Perikanan sebagai identitas para nelayan. Kartu tersebut juga sebagai wujud pelayanan dan peningkatan kesejahteraan. Manfaat dari kartu tersebut antara lain, memudahkan pelaku usaha

kelautan dan perikanan untuk bergabung mendapatkan akses untuk transaksi online, memudahkan akses pembiayaan kredit usaha rakyat, memudahkan dalam pengajuan asuransi, dan mendapatkan subsidi BBM. Koperasi 64 Bahari memperjuangkan hal tersebut kepada Dinas Perikanan Surabaya agar dapat terdistribusi dengan baik kepada masyarakat Nambangan.

Koperasi 64 Bahari melakukan sosialisasi kepada para masyarakat Nambangan melalui pihak RT. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan melalui partisipasi dari masyarakat. Masyarakat Nambangan akan ikut berpartisipasi dalam hal memberikan bantuan materi, tenaga, dan proses evaluasi. Masyarakat Nambangan melakukan demo kepada pihak luar atas tuntutan kesejahteraan agar kebutuhannya dapat terpenuhi. Saat ini masyarakat Nambangan sudah mengikuti berbagai program produktivitas kemitraan dengan pihak luar, diantaranya adalah sistem keuangan, pembukuan, dan pengelolaan koperasi.

Koperasi 64 Bahari menjalin kerjasama dengan pihak-pihak luar yang bertujuan untuk melakukan kerjasama agar kehidupan masyarakat Nambangan bisa sejahtera. Upaya-upaya yang dilakukan dengan menjadikan pihak luar sebagai narasumber untuk memberikan pelatihan sekaligus motivasi kepada masyarakat Nambangan. Koperasi 64 Bahari juga memberikan dampak yang membuat masyarakat Nambangan bisa menghadapi masalah yang sedang dihadapi dan menjadikan Koperasi 64 Bahari sebagai solusi. Bantuan untuk mendistribusikan hasil tangkapan laut dan olahan laut, menghasilkan *output* kehidupan masyarakat Nambangan yang meningkat.

Masyarakat Nambangan merasa puas dengan segala upaya yang telah dilakukan oleh Koperasi 64 Bahari.

2. Perspektif Islam

Berdasarkan temuan penelitian peneliti pada penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwasanya terdapat nilai nilai dari strategi komunikasi pada proses pengembangan masyarakat yang sudah tercantum atau dijelaskan pada surah surah dalam Al-Qur'an. Disitu dijelaskan detail detail secara terperinci yang bisa menjadi acuan peneliti dalam proses penelitian maupun korelasi antara hasil penelitian dengan perspektif islam.

Menjadi Makhluk individu dan sosial, manusia tidak mungkin bisa hidup seorang diri. Disparitas pendapat, ambisi serta kepentingan masing-masing yang muncul pada proses hubungan tersebut tidak menutup kemungkinan akan memicu lahirnya permasalahan, konfrontasi, penindasan dan pembunuhan yg pada akhirnya terjadi kehancuran total dalam aneka macam dimensi kehidupan umat insan itu sendiri. buat menghindari hal tersebut, maka diharapkan adanya hukum dan orang yang mengaturnya atau seseorang pemimpin dalam suatu golongan tersebut.

Surat-surat yang terdapat dalam Al-Qur'an memberikan beberapa panduan atau aturan mengenai komunikasi pembangunan. Komunikasi pembangunan merupakan komunikasi yang pasti dilakukan oleh setiap diri manusia. Oleh karena itu, nilai-nilai Islam harus diterapkan agar komunikasi pembangunan yang dilakukan benar dan terarah.

- a. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

Qs. Ar-Ra'd Ayat 11

مَنْ يَحْفَظُونَهُ خَلْفَهُ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مَنْ مَعْقِبَتٌ لَهُ
مَا يُغَيِّرُونَ حَتَّى يَقَوْمَ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَمْرٌ
لَهُمْ وَمَا لَهُ مَرَدٌّ فَلَا سَوْءًا يَقَوْمَ اللَّهُ أَرَادَ وَإِذَا بِأَنْفُسِهِمْ
وَالِ مِنْ دُونِهِ مَنْ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Dalam penggalan ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memiliki malaikat yang datang secara bergantian kepada manusia, baik asal depan maupun dari belakangnya, yg menjaganya dari perintah Allah serta menghitung apa-apa yg asal darinya. kebaikan juga keburukan. Sesungguhnya Allah tidak merubah nikmat yang telah beliau berikan pada suatu kaum, kecuali jika mereka sendiri yg merubah apa yg beliau perintahkan kepada mereka, lalu mereka berbuat maksiat kepadanya. serta bila Allah ingin menimpakan malapetaka kepada suatu kelompok, maka tak ada jalan buat menghindarinya, serta tidak terdapat penolong bagi mereka selain Allah yang akan menangani urusan mereka, yang akan mendatangkan apa-apa yg mereka cintai dan menolak berasal mereka apa-apa yg tak mereka sukai.

- b. Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk.

Qs. Maryam Ayat 76

وَالْبَقِيَّةُ ۖ هُدًى أَهْتَدَوْا الَّذِينَ اللَّهُ وَيَزِيدُ
مَرَدًّا وَخَيْرٌ ثَوَابًا رَبِّكَ عِنْدَ خَيْرٍ الصَّلَاتُ

Artinya: “Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk. Dan amal-amal saleh yang kekal itu lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu dan lebih baik kesudahannya”.

Dalam penggalan ayat tersebut menjelaskan bahwa, hanya Allah yang akan menambahkan pada hamba-hambanya yg sudah memperoleh petunjuk menuju agamanya berupa hidayah diatas hidayah mereka melalui hal-hal baru yang senantiasa terjadi di mereka berupa mengimani kewajiban-kewajiban kepada Allah dan mengamalkannya dan amal-amal shalih yg tak pernah mati itu lebih baik pahalanya disisi Allah di akhirat kelak serta lebih baik tempat kembali dan kesudahannya, Jika kita percaya kepada allah dan melakukan kewajiban kewajibannya kepada allah maka orang tersebut telah mendapat hidayah, dan allah akan terus kasih dan menambah terus hidayah dan jalan petunjuk di setiap masalah dan menuju ke jalannya.

- c. Untuk menyelesaikan perkara-perkara yang besar dan permasalahan-permasalahan yang sulit dan sukar memerlukan cara yang lembut penuh dengan kesabaran dan selalu memperhatikan strategi yang baik.

Qs. Yusuf ayat 87

تَأْيِسُوا وَلَا وَأَخِيهِ يُوسُفَ مِنْ فَتَحَسَّسُوا أَذْهَبُوا بِبَنِيَّ
الْفَوْمِ إِلَّا اللَّهُ رَوْحٍ مِنْ يَأْيِسُ لَا إِنَّهُ ۖ اللَّهُ رَوْحٍ مِنْ
الْكَافِرُونَ

Artinya: “Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”.

Dalam penggalan ayat tersebut menjelaskan bahwa, janganlah kalian putus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang putus asa dari rahmat Allah, kecuali orang-orang yg ingkar terhadap kekuasaanNya, yg kafir kepadanya. Sesungguhnya janganlah putus semangat dalam hal mencapai tujuan yang dijelaskan dari ayat tersebut, karena sesungguhnya rahmat Allah akan terus mengalir bagi hambanya yang terus bersemangat mencari ridho Allah atau rahmat Allah di jalannya dengan cara bekerja atau menghidupi keluarganya.

- d. Sesuatu yang menimpa seorang hamba jika itu kebaikan baginya, maka itu merupakan nikmat yang nyata, dan jika itu keburukan baginya, maka itu juga nikmat dari sisi yang menghapus dosa-dosanya, dan dia akan mendapat balasan dari kesabaran atas musibah itu, dan dari sisi lain ada hikmah dan rahmat yang ia tidak mengetahuinya.

Qs. Al-Baqarah ayat 216

أَنْ وَعَسَىٰ ۖ لَكُمْ كُرْهُ وَهُوَ الْأَقْتَالُ عَلَيْكُمْ كَتَبَ
شَيْئًا تُحِبُّوْنَ أَنْ وَعَسَىٰ ۖ لَكُمْ خَيْرٌ وَهُوَ شَيْئًا تَكْرَهُوْا
تَعْلَمُوْنَ لَا وَأَنْتُمْ يَعْلَمُ وَاللَّهُ ۖ لَكُمْ شَرٌّ وَهُوَ

Artinya:” Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

Dalam penggalan ayat tersebut menjelaskan bahwa, Sesungguhnya Segala sesuatu yang terjadi kepada kita adalah nikmat yang sesungguhnya dari Allah baik itu baik maupun buruk, dan bagi hambanya yang sabar ketika mendapat musibah atau ujian dibalik itu sesungguhnya ada hikmah dan rahmat yang kita tidak mengetahuinya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunikasi pembangunan Koperasi 64 Bahari dalam membangun kesejahteraan di kampung Nambangan berlangsung secara terstruktur dan terorganisir. Nilai nilai strategi dari Komunikasi internal yang dilakukan oleh para anggota koperasi dalam mengidentifikasi potensi pada sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada guna mengetahui program kerja yang tepat untuk diterapkan pada masyarakat Nambangan. Komunikasi kelompok juga termasuk dalam nilai nilai strategi komunikasi yang dilakukan oleh Koperasi 64 Bahari dengan para anggotanya dan masyarakat Nambangan untuk menjadi wadah aspirasi agar terciptanya inovasi-inovasi baru. Serta, nilai nilai dari strategi komunikasi eksternal yang dilakukan Koperasi 64 Bahari sebagai pihak yang menjembatani masyarakat Nambangan dengan pihak luar seperti instansi pemerintah dan kelompok-kelompok nelayan lainnya.

B. Rekomendasi

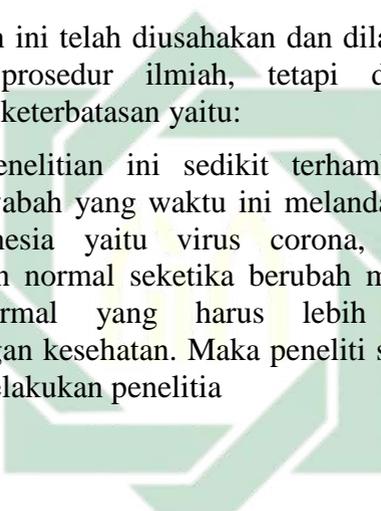
1. bagi kampung nelayan nambangan, kecamatan kedung cowek kota surabaya
Hendaknya strategi Komunikasi Pembangunan pada kampung nelayan nambangan, kecamatan kedung cowek kota Surabaya dapat lebih tertata lagi lebih terfokus dan terstruktur untuk melakukan pengembangan lebih pada potensi tiap individu, dan terus melakukan inovasi dalam mengikuti zaman yang semakin maju serta dapat memenuhi kebutuhan serta harapan rakyat khususnya kampung nelayan nambangan, kecamatan kedung cowek kota surabaya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi referensi yang berkaitan menggunakan peran-peran komunikasi pembangunan khususnya di desa atau masyarakat pesisir guna menaikkan partisipasi masyarakat pada pembangunan maupun pengembangan masyarakat.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. waktu penelitian ini sedikit terhambat dikarenakan adanya wabah yang waktu ini melanda dunia terutama di Indonesia yaitu virus corona, dimana semua kehidupan normal seketika berubah menggunakan era new normal yang harus lebih mengutamakan kepentingan kesehatan. Maka peneliti sedikit terhambat dalam melakukan penelitian



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Daftar Pustaka

- Lusthaus, Charles. Adrien, Marie-Hélène. Perstinger, Mark. (1999). *Capacity Development: Definitions, Issues and Implications for Planning, Monitoring and Evaluation*. Universalia Occasional Paper. No. 35.
- Kay, Alan. (2005). *Social capital, The Social Economy and Community Development*. Oxford University. No. 10.1093/cdj/bsi045.
- Rochajat, Harun & Elvinaro, Ardianto. (2017). *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sastrowardoyo, Dian. (2014). Skripsi “Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam *Community Development*”. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rasyid, Berkah. (2017). Skripsi “Penataan Permukiman Nelayan Terhadap Kegiatan Perikanan Sepanjang Pesisir Kelurahan Ponjalae Kota Palopo”. Palopo: Universitas Hasanuddin.
- Rogers, M Everett dan Shoemaker, Ployd F. (1981). *Komunikasi Sambung Rasa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Alfitri. (2011). *Community Development Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ife, Jim dan Tesoriero, Frank. (2008). *Community Development*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

- Moleong, J Lexy. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbiansyah, O. (2008). *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. Vol. 9 No. 1.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Semiawan, R. Conny. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Grasindo.
- Anggito, Albi. (2018). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga.
- Semiawan, R. Conny. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- K, Bertens. (1987). *Fenomonologi Ekstensial*. Jakarta: Gramedia.
- Lorens, Bagus. (2002). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.